

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS BERGAMBAR
AKSARA KAGANGA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KELAS IV
SDN 38 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

ACHMAD KEITO

NIM : 21591001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul: **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KELAS IV SDN 38 REJANG LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup,

PEMBIMBING I



Dr. Edi Wahyudi, M.TP.d
NIP. 197303131997021001

PEMBIMBING II



Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 199108242020122005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Keito

NIM : 21591001

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judu Skripsi : Pengaruh media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pada pembelajaran muatan lokal Kelas IV SDN 38 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan dengan seestinya.



Curup, 20 Juni 2025

Achmad Keito

NIM. 21591001

LEMBAR PENGESAHAN

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

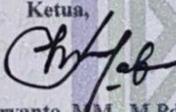
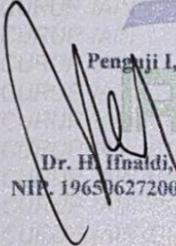
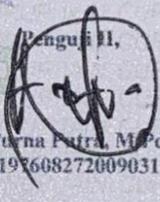
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: **761**/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2025

Nama : **Intan Landia Dwi Gustin**
NIM : **21591101**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Introduction (PBI)* Dengan Pemanfaatan Alam Terbuka Pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 112 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:
Hari/ Tanggal : **Selasa, 1 Juli 2025**
Pukul : **13.30 s/d 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
	
Dr. Baryanto, MM., M.Pd NIP. 196907231999031004	Jenny Fransiska, M.Pd NIP. 198806302020122004
Penguji I,	Penguji II,
	
Dr. H. Hinaldi, M.Pd NIP. 196506272000031002	Hastha Puana Putra, M.Pd., Kons NIP. 197608272009031002
Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah	
	
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd NIP. 1974092720000314003	



 Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGHANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pada pembelajaran muatan lokal kelas IV SDN 38 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. M. Istan, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Kurniawan, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Edi Wahyudi, M.TP.d selaku Pembimbing I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd selaku Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 38 Rejang Lebong Ibu Nurbaiti, S.Pd, SD, M.Pd dan bapak/ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 14 Mei 2025



Achmad Keito
21501001

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah
kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

“Gunakanlah filosofi rumput yang tetap tumbuh tinggi walapun selalu di
injak”

(Achmad Keito)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang selalu melimpahkan segala kebaikan dan nikmat karunianya sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ini.. Tiada kata yang dapat dijelaskan bahwa betapa besar karunia dan kebahagiaan yang telah engkau limpahkan kepadaku, kini sebagai bentuk rasa syukur ku dan terimakasih yang sangat mendalam, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang hebat yang selalu jadi penyemangat ku, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Pahlawanku, ibuku tercinta Sriharyati yang telah mengemban beban yang berat dan berjuang untuk kebahagiaan ku dan masa depanku, yang telah menyampingkan keinginan sendiri demi mendahulukan kebutuhanku, yang jasanya tidak dapat aku balas sampai kapanpun. Terimakasih atas semua yang telah engkau berikan ibu
2. Lelaki yang hebat, ayahku tersayang, alm. Heriansyah yang kebaikan yang dia lakukan semasa hidupnya kepada orang lain terbalaskan untukku, yang membuatku menjadi anak yang tumbuh dengan kebahagiaan.

3. Panutanku, kakakku yang kuat Armando, yang telah berhasil menggantikan peran ayah didalam kehidupanku, yang telah mengarahkanku kejalan yang baik, yang selalu berusaha meringankan bebanku meskipun lebih banyak beban yang dia pikul.
4. Motivatorku, ayuku yang ceria, yang telah membantu menyupportku ketika ku merasa terpuruk, yang selalu tertawa bahagia dihadapanku meskipun banyak masalah yang telah dia hadapi
5. Orang yang berjasa bagiku, Seluruh keluarga besarku yang telah mendidiku menjadi lebih baik, yang selalu membantuku tanpa adanya harapan imbalan, yang selalu memperhatikan ku.
6. Kedua pembimbing terbaikku, bapak Dr. Edi Wahyudi, M.TP.d dan ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd, yang telah memimbing saya dengan sepenuh hati, yang telah mempermudah saya dalam menyelesaikan skripsi saya, dan yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Orang Spesial bagiku, yang telah selalu ada untukku yang menemaniku dalam menyelesaikan kuliahku, Intan Landia Dwi Gustin, Terimakasih karena telah menemeni, menyupport, memberi saran, membantu ku saat susah dan senang.
8. Partnerku, orang yang telah aku anggap saudaraku, Muhammad Muzaki, Fatur Hawali, Dicky franata Rizal, Nicaldo Elbern, M. Ikhsan Ali, Novan Sanjaya, Meidi Cahyadi. Yang telah membuat cerita yang terbaik untukku

selama ini, yang telah banyak membantuku baik itu saran maupun tindakan.

ABSTRAK

ACHMAD KEITO, NIM. 21591001 “**Pengaruh Media Pembelajaran Kamus Bergambar Aksara Kaganga Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Muatan Lokal Kelas IV SDN 38 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Pada masa sekarang pembelajaran muatan lokal aksara kaganga di anggap sebagai pembelajaran yang sulit dipahami, kurang menarik. hal ini dikarenakan pembelajaran yang monoton, dan kurangnya media yang digunakan. upaya yang dapat dilakukan yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dipahami. Penelitian ini diuji cobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran Muatan Lokal Kelas IV di SDN 38 Rejang Lebong.

Penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif eksperimental, Penelitian ini menggunakan Rancangan pre-eksperimen, Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian One group pretest-posttest, Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas 4. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes, serta Teknik analisis data berupa uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; penerapan media pembelajaran terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest yang dimana nilai posttest mengalami peningkatan. Hasil nilai pretest hasil belajar muatan lokal siswa diperoleh rata-rata sebesar 46,92 sedangkan nilai posttest diperoleh rata-rata sebesar 75,77 dari hasil uji *Sampel Paired T-Test* dan didapatkan nilai Sig 0,00. Dikarenakan nilai Sig.adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang dapat diartikan bahwasanya terdapat pengaruh antara media kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran muatan lokal siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong

Kata Kunci: Media Pembelajaran Kamus Bergambar Aksara Kaganga, Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGHANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xiv
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Kajian Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Variabel Penelitian	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Uji Coba Instrumen	47

G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
L A M P I R A N.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Model desain penelitian One Group Pretest-Posttes	42
Tabel 3. 2 Kisi kisi instrumen tes	46
Tabel 3. 3 Hasil validitas soal	48
Tabel 3. 4 Uji Reliabelitas.....	50
Tabel 3. 5 Indeks Kesukaran.....	50
Tabel 3. 6 Uji tingkat kesukaran	51
Tabel 3. 7Kriteria Indeks Daya Pembeda	51
Tabel 3. 8 Uji daya beda	52
Tabel 4. 1 Identitas SD Negeri 38 Rejang Lebong	55
Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Pendidik.....	57
Tabel 4. 3 Keadaan siswa.....	58
Tabel 4. 4 Sarana dan prasarana.....	59
Tabel 4. 5 Nilai Pre-test	60
Tabel 4. 6 Distribusi nilai Pre-test	61
Tabel 4. 7 Nilai Post-test.....	62
Tabel 4. 8 Distribusi nilai Post-test.....	62
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Data	63
Tabel 4. 10 Uji Paired Sampel T-Test.....	64
Tabel 4. 11 Mean Pre-test dan Post test pada uji Paired Sample T-test.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aksara Kaganga Rejang	28
Gambar 2. 2 Aksara tunggal.....	29
Gambar 2. 3 Aksara ngimbang.....	29
Gambar 2. 4 Tanda baca yang diletakkan pada bagian atas aksara	30
Gambar 2. 5 Tanda baca yang diletakkan pada bagian bawah aksara	31
Gambar 2. 6 Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri atas aksara.....	31
Gambar 2. 7 Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri bawah aksara.....	31
Gambar 2. 8 Tanda baca yang diletakkan pada bagian kanan aksara	32

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka pikir	38
---------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keputusan dekan tarbiyah	75
Lampiran 2 Surat izin penelitian	76
Lampiran 3 Surat keterangan selesai penelitian	77
Lampiran 4 Nilai UAS Semester Ganjil Pembelajaran Muatan Lokal	78
Lampiran 5 Media Kamus Bergambar Aksara Kaganga	79
Lampiran 6 Lembar Soal.....	85
Lampiran 7 Validasi Instrumen peneltian	88
Lampiran 8 Uji Validitas SPSS 22	89
Lampiran 9 Daftar absen.....	91
Lampiran 10 Modul ajar muatan lokal.....	92
Lampiran 11 Nilai Pre-test	95
Lampiran 12 Nilai Post-Test	97
Lampiran 13 Kegiatan Pre-Test	99
Lampiran 14 Kegitan pendahuluan pembelajaran.....	99
Lampiran 15 Kegiatan pembelajaran inti.....	100
Lampiran 16 Kegiatan Posttest	101

BAB I

PENDAHULUAN

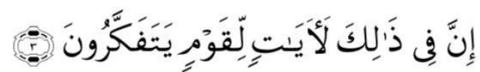
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, moral, dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam memajukan bangsa. Di Indonesia, peran pendidikan telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, salah satunya terdapat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang berbunyi. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinyan, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹ Tujuan utama dari pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹ Undang- undang sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pasal 1 ayat 1

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam pendidikan, siswa didorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir. Allah SWT berfirman dalam surat Ar Ra'd (13) ayat 3, yaitu:



“Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”³.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah telah menunjukkan kebesaran bagi kaumnya hanya saja orang-orang yang menyadarinya hanyalah orang-orang yang berfikir. Pendidikan juga seharusnya tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Orang-orang yang berfikir kritis mampu memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan bermakna.

Perkembangan pendidikan saat ini pula berkembang sangat pesat, beriringan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Teknologi telah membawa perubahan besar dalam proses pembelajaran, mulai dari cara guru mengajar hingga bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan. Teknologi juga membuat metode pembelajaran menjadi

² Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pasal 3

³ Q.S Ar Ra'd [13] : 3

lebih menarik dan efektif, seperti video pembelajaran yang dapat membuat pesertadidik melihat simulasi suatu kejadian yang berhu Bungan dengan materi sesuai kebutuhan pembelajaran. Hal ini berpeluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses belajar. Terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan terutama di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah penyebaran teknologi yang tidak merata, terutama di daerah terpencil. Masih banyak daerah yang dapat dikatakan susahny mengakses teknologi

Dalam dunia pendidikan pula terdapat kurikulum. Terdapat 3 konsep dari kurikulum yaitu Kurikulum sebagai suatu substansi dimana kurikulum di pandang sebagai suatu pembelajaran di sekolah atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai, kurikulum sebagai suatu sistem, yaitu sistem kurikulum yang merupakan bagian dari sistem persekolahan sistem pendidikan, bahkan sistem masyarakat, kurikulum sebagai suatu bidang studi, yaitu bidang studi kurikulum yang merupakan bidang kajian para ahli kurikulum.⁴ Kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang mengarahkan pembelajaran di dalam institusi Pendidikan⁵. Kurikulum adalah materi pembelajaran yang dirancang untuk dicapai dalam proses pendidikan di sekolah. kurikulum dianggap sebagai seperangkat tujuan pendidikan yang dibuat secara sistematis dalam bentuk

⁴ Ali Sudin, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, ed. Julia (UPI PRESS, 2014), hlm. 2-3

⁵ Nadira Aulia, "Analisis Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013" 3, no. 1 (2023): hlm 16.

kompetensi, materi pelajaran, metode, dan penilaian. Kurikulum menjadi pedoman utama dalam mengarahkan aktivitas belajar-mengajar agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Kurikulum dirancang untuk mengembangkan potensi seseorang dan membuat pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan. Oleh karena itu, kurikulum tidak hanya mencerminkan apa yang harus diajarkan, tetapi juga menggambarkan nilai, keterampilan, dan sikap yang ingin dibentuk pada peserta didik.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik⁶. Kurikulum Merdeka merupakan inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh Kemendikbud. Kurikulum ini dibuat untuk memberikan guru dan sekolah kebebasan dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka mengedepankan pendekatan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, yaitu konten atau materi pembelajaran disusun secara lebih optimal agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep serta

⁶ Prof. Dr. Ayi Suherman, M.Pd, Implementasi Kurikulum Merdeka (Bandung: Indonesia emas group, 2023) hlm, 2

menguatkan kemampuan. Dengan demikian, kurikulum ini menekankan pada pendalaman materi. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis kemampuan, yang menekankan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu ciri dari Kurikulum Merdeka yaitu fleksibilitas yang diberikan kepada guru dalam memilih metode pembelajaran. Guru diberikan kebebasan untuk menentukan metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar peserta didik. Dengan pendekatan ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan kehidupan peserta didik. Namun dibalik fleksibilitas yang diberikan oleh kurikulum merdeka. Terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Yaitu kesiapan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang baik. tidak seluruh guru mampu dalam menentukan metode yang baik dalam proses pembelajaran. Dari hal tersebut maka diperlukannya pelatihan guru. Fasilitas yang kurang memadai, fasilitas juga menjadi faktor penting dalam membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga metode yang dapat digunakan terbatas. Guru dituntut untuk lebih keras dalam berfikir.

Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan bagi sekolah agar mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik daerah. Maka terdapatlah kurikulum muatan lokal. Kurikulum muatan lokal adalah rencana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan daerah lembaga Pendidikan berada dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan

pembelajaran. Muatan lokal terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang berupaya dalam mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan potensi yang ada di daerah masing-masing⁷. Kurikulum muatan lokal adalah program pendidikan atau pembelajaran yang berkaitan dengan daerah seperti budaya dan dibentuk dalam sebuah pembelajaran yang dimana anak didik di daerah tersebut akan mempelajarinya dengan harapan hal hal yang berkaitan dengan daerah tersebut agar tidak hilang salah satunya seperti bahasa. Muatan lokal memiliki tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kecintaannya terhadap budaya daerahnya dan menanamkan nilai sosio kultural yang melingkupi peserta didik⁸. Dapat diartikan bahwa pendidikan muatan lokal bertujuan membekali siswa dengan pemahaman yang kuat tentang lingkungan sekitar, serta menumbuhkan sikap peduli untuk menjaga dan mengembangkan kekayaan alam, sosial, dan budaya demi kemajuan daerah.

Keberagaman Bahasa menjadikan kekayaan Indonesia, bahasa menjadi sarana komunikasi yang penting bagi manusia. Bahasa adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ketika sedang berkomunikasi bahasa mempunyai peran yang penting. Bahasa menjadi sebuah alat dalam komunikasi yang mana bahasa dan komunikasi

⁷ Fatkhul Khamid and Hamdan Adib, "Pembentukan karakter siswa melalui pengembangan kurikulum muatan lokal aswaja" *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): hlm, 71.

⁸ Durrotun Nafisah, "Peran pendidikan muatan lokal terhadap pembangunan karakter bangsa" *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 4, No. 2 (2016): hlm, 452

ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain.⁹ Di daerah Rejang Lebong pula memiliki Bahasa daerah yaitu Bahasa Rejang yang menggunakan aksara Kaganga sebagai penulisan.

Ka Ga Nga sendiri diperkenalkan oleh Jaspan didalam bukunya yang berjudul *Folk Literature of South Sumatra: the Redjang Ka-Ga-Nga Texts*. Istilah ini berdasarkan bunyi ketiga aksara pertama yang sangat mirip antara yang satu dengan yang lainnya, yakni Kaganga. Istilah lainpun muncul untuk penyebutan istilah ini selain Kaganga. Naskah-naskah aksara Kaganga tersimpan di berbagai perpustakaan, museum dan ada yang menjadi milik desa atau keluarga. Di Museum Negeri Bengkulu terdapat 122 koleksi naskah aksara Kaganga, 99 naskah aksara Kaganga disimpan di ruangan tempat penyimpanan koleksi dan 23 naskah aksara Kaganga ditempatkan di ruangan pameran Bengkulu. Di Museum Negeri Bengkulu terdapat 122 koleksi naskah aksara Kaganga, 99 naskah aksara Kaganga disimpan di ruangan tempat penyimpanan koleksi dan 23 naskah aksara Kaganga ditempatkan di ruangan pameran¹⁰

Pembelajaran muatan lokal pada pendidikan dasar dan menengah yang ada di Rejang Lebong berfokus membahas (1) Bahasa Rejang atau

⁹ Okarisma Mailani et al., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): hlm.3

¹⁰ undri femmy, "kurikulum muatan lokal di kabupaten rejang lebong provinsi bengkulu perspektif sejarah", *Balai pelestarian nilai budaya (BPNB) sumatera barat, padang* (2014): hlm.76.

bahasa Rejang Lembak, (2) aksara Ka Ga Nga atau aksara Rikung, (3) kesenian Rejang Lebong, (4) pengenalan alat musik Rejang, (5) adat istiadat, kurikulum, adat, serta petatah-petitih yang hidup di masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi penurunan dalam kemampuan membaca dan menulis aksara kaganga di kalangan masyarakat. Masih banyak remaja yang belum bisa membaca aksara kaganga. aksara kaganga tergolong hampir punah, karena tidak adanya pembaruan oleh pemuda-pemudi rejang, pada zaman sekarang hanya orang-orang tua suku rejang yang mengerti. serta kurangnya minat para pemuda untuk belajar.¹¹.

Pada zaman dulu aksara kaganga digunakan untuk menulis kan informasi banyak kajian tentang Manuskrip Ulu/Kaganga yang sejauh ini telah dilakukan. Dari kajian-kajian tersebut dapat diperoleh informasi bahwa secara umum Aksara Ulu (Kaganga) di Bengkulu ditulis pada media bambu, bilah bambu, batu, kulit kayu, rotan, bilah rotan, dan tanduk. Adapun untuk isinya yaitu doa-doa, mantera, teknik bercocok tanam, pengumuman, cerita rakyat, sejarah, dan informasi yang dikirimkan secara pribadi atau masyarakat luas¹². Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan pentingnya untuk mempelajari aksara kaganga. Dengan

¹¹Ermia Enggelita , " Implementasi muatan lokal Aksara Kaganga Rejang pada siswa kelas III SDN 72 Rejang lebong ". (Skripsi, Curup: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Curup, 2023), hlm.4

¹² Een Syaputra, Gaya Mentari, Bachtiar A Nugraha, "Training Of Trainers (TOT) pengajaran dan baca tulis aksara kaganga bagi guru dan penggiat budaya di provinsi Bengkulu", Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS) Vol. 5, No. 1 (2022), hlm. 22

mempelajari aksara kaganga kita dapat mengetahui informasi informasi penting secara asli tanpa ada perubahan. Namun seperti perkataan ade bahwa banyak pemuda yang tidak mengerti dengan aksara kaganga. Pada pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Aksara Kaganga juga masih terdapat permasalahan. Salah satunya yaitu kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran Aksara Kaganga. Peserta didik menganggap Aksara Kaganga sebagai pelajaran yang sulit dipahami, kurang menarik, dan tidak relevan dengan kebutuhan masa kini. Hal ini berdampak pada rendahnya keikut sertaan dalam pembelajaran, hasil belajar yang kurang optimal, serta berkurangnya kesadaran akan pentingnya melestarikan aksara kaganga. Hal tersebut biasa terjadi karena berbagai sebab, seperti metode pembelajaran yang monoton, kurangnya media pembelajaran, kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan pendekatan yang efektif dan menyenangkan.

Dari hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 38 Rejang Lebong di kelas IV terdapat permasalahan dimana masih banyak siswa yang kurang memuaskan, dapat dilihat dari nilai rata rata yang di dapatkan yaitu 64 dari 29 siswa dimana KKM dari pembelajaran Muatan Lokal di SD tersebut adalah 70 dimana anak yang mendapatkan nilai KKM hanya 30 siswa. Hal ini terjadi karena minimnya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Media yang digunakan juga terlihat kurang menarik dikarenakan kurangnya

warna dan gambar pada media tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar sehingga anak akan menjadi bosan. Dari permasalahan yang terdapat di SD tersebut maka peneliti ingin menambah media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

Dari uraian tersebut peneliti ingin meneliti tentang “ PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KELAS IV SDN 38 REJANG LEBONG “ untuk membuat pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan bermakna bagi peserta didik

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan monoton yaitu meminta peserta didik untuk menulis dan membaca huruf aksara kaganga yang dituliskan oleh guru di papan tulis
2. Media yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik yang minim, sehingga guru kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran
3. Hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan di pembelajaran muatan lokal aksara kaganga

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pengertian yang terlalu luas terhadap judul penelitian ini, maka Batasan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media kamus bergambar aksara kaganga digunakan untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi nama benda di sekitar kelas
2. Penggunaan media kamus bergambar aksara kaganga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa pada materi nama benda di sekitar kelas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar pada pembelajaran muatan lokal kelas IV SDN 38 Rejang Lebong sebelum menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga
2. Bagaimana hasil belajar pada pembelajaran muatan lokal kelas IV SDN 38 Rejang Lebong dengan menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media Kamus Bergambar aksara Kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran Muatan Lokal Kelas IV di SDN 38 Rejang Lebong

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan yang diharapkan adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran muatan lokal kelas IV SDN 38 Rejang Lebong sebelum menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran muatan lokal kelas IV SDN 38 Rejang Lebong dengan menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran Muatan Lokal Kelas IV di SDN 38 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan, maka yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait

Adapun manfaat yang di harapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pembelajaran yang menggunakan media Kamus Bergambar aksara kaganga. Dan menambah ilmu pengetahuan kepada peserta didik SD Negeri 38 Rejang Lebong

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa:

- 1) Dengan adanya media visual berupa Kamus Bergambar Aksara Kaganga berbasis muatan lokal peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mempelajari aksara kaganga
- 2) Dengan adanya media visual Kamus Bergambar Aksara Kaganga berbasis muatan lokal peserta didik mampu menambah kosa kata dari aksara kaganga itu sendiri
- 3) Kamus Bergambar Aksara kaganga memberikan pengalaman yang menarik dalam mempelajari huruf dan kosa kata yang dirancang secara visual

b. Bagi Guru

- 1) Dengan adanya media visual Kamus Bergambar Aksara Kaganga berbasis muatan lokal dapat membantu guru dalam mengenalkan aksara kaganga
- 2) Dengan adanya media visual Kamus Bergambar Aksara Kaganga berbasis muatan lokal dapat membantu guru dalam menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Menambah sarana pembelajaran baru yang dapat digunakan dalam proses Pendidikan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Media pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai. Media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif¹. Dari penjelasan di atas maka Media pembelajaran adalah salah satu bagian yang penting dalam proses pembelajaran karena mampu menyampaikan dan menyalurkan materi pembelajaran dengan terencana dan mudah untuk di pahami sehingga proses pembelajaran menjadi efisien dan efektif.

¹ M.Pd Dr. Nurdyansyah, S.Pd., "Media Pembelajaran Inovatif", ed. M.Pd. Pandi Rais, S.Pd. and Ii, Cetakanper (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press Redaksi, 2019). hlm.44

Media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar². media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media³. Media adalah segala sesuatu hal yang dapat membangun pengetahuan pesertadidik. Ada kalanya guru dapat menjadi media dalam pembelajaran dimana seorang guru memberikan arahan ketika siswa sedang memaknai suatu pembelajaran. Guru dapat menjadi fasilitator dalam Pembelajaran dimana guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga merancang aktivitas, memberikan arahan, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung

Ketepatan dalam memilih media sangat mempengaruhi proses pembelajaran oleh karena itu media pembelajaran di desain sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Dengan mempertimbangkan ketepatan dalam menyampaikan pesan dan juga daya Tarik yang mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga Media pembelajaran mampu mempermudah guru dalam mengajarkan materi yang ingin di ajarkan dan membuat hasil dari

² Komara Nur Ikhsan, "Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 3 (2022): hlm. 173

³ M.Pd Septy Nurfadhillah, "Media Pembelajaran",ed. Resa Awahita, (Sukabumi, CV Jejak, 2021), hlm.8

pembelajaran. Beberapa unsur yang harus diperhatikan untuk merancang media pembelajaran yang baik.

- 1) Media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok pembahasan yang akan diajarkan.
- 3) Media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung.
- 4) Media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat. tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri.
- 5) Media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media⁴

b. Jenis jenis media pembelajaran

Terdapat tiga jenis media yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

1) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang berguna

⁴ Septy Nurfadhillah, Media Pembelajaran..., hlm.10.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak untuk mempelajari tema ⁵. Contohnya yaitu menggunakan speaker atau radio dalam proses pembelajaran. Dimana radio atau speaker tersebut digunakan dalam pembelajaran mulok yaitu untuk mendengarkan contoh pengucapan kalimat yang benar dalam Bahasa aksara rejang. Hal ini sangat mempermudah guru untuk menjelaskan pengucapan yang benar. Selain mampu mengurangi tenaga guru dalam pengucapan anak juga akan lebih mudah memahami cara pengucapan nya tersebut.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui penglihatan, hanya bisa dilihat. Media visual sebagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi melalui penglihatan yang berbagai bentuk simbol-simbol visual ⁶. contoh penggunaan media visual dalam pembelajaran muatan lokal yaitu menggunakan miniatur rumah adat suku rejang di dalam kelas ketika tidak memungkinkan untuk mengajak peserta didik ke rumah adatnya langsung untuk menjelaskan materi tentang rumah adat itu sendiri. Hal tersebut mampu membuat anak lebih tertarik dalam proses

⁵ Fanda Aprilia Damayanti, "Pengembangan media pembelajaran anak usia dini (Berbasis digital) di KB Aisyiyah Jabung Gantiwarno Klaten". (Skripsi, Surakarta: Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Surakarta, 2023), hlm.14.

⁶ Fanda Aprilia Damayanti..., hlm. 15

pembelajaran dan juga anak tidak sulit untuk membayangkan bentuk rumah itu sendiri.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Media audio visual adalah salah satu rangkaian gambar yang dilengkapi dengan unsur suara dan mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video⁷. Contoh penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran muatan lokal yaitu guru dapat memberikan video tentang budaya budaya di daerah sekitar mereka salah satunya video tarian adat, selain peserta didik dapat melihat gerakan tarian tersebut dan menconohkannya langsung dari gambar yang ditampilkan di video, peserta didik juga mampu mendengarkan music iringan tarian tersebut.

c. Tujuan penggunaan Media pembelajaran

Ada tiga tujuan dalam pemanfaatan media, yaitu:

- 1) Menyampaikan Informasi (To Inform) Sebagaimana yang sudah diuraikan pada Pokok Bahasan, media memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah proses komunikasi, yakni menjembatani proses transfer pesan dari pengirim pesan

⁷ Fanda Aprilia..., hlm. 17.

kepada penerima⁸. Semakin perkembangan zaman maka ilmu pengetahuan juga semakin berkembang, maka semakin tinggi ilmu pengetahuan semakin sulit pula guru dalam menjelaskannya ke peserta didik. Dalam proses pembelajaran sendiri media digunakan untuk menyampaikan informasi dari suatu pembelajaran, dengan media seorang guru akan lebih mudah dalam menyampaikan suatu materi, dan peserta didik lebih mudah dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru

- 2) Memotivasi (to motivate) Dalam kegiatan belajar, motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran⁹. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dan jika proses pembelajaran tidak dilakukan maka tujuan pembelajaran tidak akan tersampaikan. Motivasi pula terbagi menjadi dua yaitu intrinsik (dari dalam) dan ekstrinsik (dari luar). Media pembelajaran juga mampu menimbulkan motivasi intrinsik peserta didik, hal ini dapat terjadi karena media yang dirancang menarik dan mudah dimengerti akan mampu menstimulus anak agar beranggapan bahwa dia bisa untuk mempelajari pelajaran tersebut

⁸ Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, Sayidiman, "Media Pembelajaran", dalam Muhammad Rafli Pradana, S.Ds (ed), (Gunung sari, Badan Penerbit UNM, 2022), hlm.13 .

⁹ Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, Sayidiman, Media Pembelajaran..., hlm.14

3) Menciptakan aktivitas belajar (to learn) Target atau tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam Istilah kependidikan dikenal dengan “meaningful learning experience”, yaitu suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Untuk itu sebuah pembelajaran hendaknya diarahkan untuk menciptakan berbagai aktivitas belajar yang mampu memberikan pengalaman belajar “learning experience” pada siswa¹⁰. Media dibuat sesuai dengan materi yang akan dibahas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai

d. Media Kamus Bergambar

Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Kamus berfungsi untuk membantu seseorang mengenal kata baru. secara etimologi kamus berasal dari kata qamus yang merupakan serapan dari bahasa Arab yang berarti ‘bergerak mencari’ atau ‘menyelami’. ‘Lautan’ yang identik dengan laut yang sangat luas dan dalam terkandung dalam kata kamus, yaitu merupakan penggambaran dari wadah ilmu pengetahuan yang tak terbatas jumlahnya. Kamus merupakan alat penunjang yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan

¹⁰ Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, Sayidiman, Media Pembelajaran..., hlm.15

keterangan mengenai berbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa dan biasanya disusun dengan abjad¹¹. kamus adalah suatu jenis buku yang berfungsi untuk menerangkan makna dari bermacam kata kata dan biasanya tersusun sesuai abjad untuk mempermudah pencarian kata. Penggunaan kamus sendiri sangat berguna bagi manusia terutama yang kurang mengetahui maksud dari suatu kata. Dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kamus merupakan sumber belajar yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan kosa kata.
- 2) Kamus disusun dengan perabjad dengan tujuan mempermudah pembaca dalam mencari suatu kata.

Kamus bergambar adalah teks informasi nonfiksi. Dalam kamus bergambar, setiap 'entri' disajikan oleh gambar. Gambar itulah yang mendefinisikan kata untuk prapembaca. Kamus gambar adalah alat yang efektif dan mendukung untuk pelajar bahasa awal. Ketika anak-anak merupakan prapembaca, "pengalaman pertama mereka dengan buku akan lebih banyak berpusat pada buku bergambar Secara umum, ada dua jenis kamus gambar pertama disusun menurut abjad, kedua disusun menurut tema¹²

¹¹ Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa kementerian pendidikan dan kebudayaan, Leksikografi dan Literasi (Prosiding seminar leksikografi Indonesia, Jakarta 2019): hlm.34.

¹² Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa kementerian pendidikan dan kebudayaan, Leksikografi dan Literasi..., hlm.34

dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwa kamus bergambar adalah suatu media pembelajaran yang berbentuk kamus yang dimana desain dari kamus tersebut di buat dengan gambar yang bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik kepada anak anak.

e. Kelebihan Media Kamus Bergambar.

Penggunaan kamus bergambar membantu anak-anak menjadi lebih terampil dalam penggunaan bahasa verbal. Anak-anak mempelajari menggunakan kata-kata dalam kalimat, mengikuti urutan abjad, mengeja dengan pengucapan yang lebih baik, dan memahami makna kata dalam konteks yang berbeda. Anak-anak terlihat antusias dalam belajar dan pengetahuan akan kosakata mereka juga meningkat tajam. Orang tua yang memberikan kamus gambar kepada anak-anak mereka merasa bahwa kamus meningkatkan perkembangan bahasa awal, mendukung anak-anak dalam memperoleh pengetahuan, meningkatkan kosakata mereka, dan juga mengembangkan kecintaan anak pada buku.¹³

¹³Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa kementerian pendidikan dan kebudayaan, Leksikografi dan Literasi..., hlm.36

Dari hal tersebut dapat di simpulkan beberapa kelebihan dari Media Kamus Bergambar

- 1) Membuat peserta didik menjadi lebih terampil dalam penggunaan bahasa verbal
- 2) Peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran dari pada kamus biasa
- 3) Kosakata yang dimiliki peserta didik meningkat
- 4) Meningkatkan kemauan peserta didik dalam membaca

2. Hakikat Muatan lokal

a. Pengertian Muatan Lokal

Kurikulum muatan lokal merupakan rencana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan daerah lembaga pendidikan berada dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran¹⁴. Muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, serta lingkungan budaya dan kebutuhan daerah, sedangkan anak didik di daerah itu wajib mempelajarinya. Kurikulum muatan lokal merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-

¹⁴ Fatkhul Khamid and Hamdan Adib..., hlm.71

masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Muatan lokal adalah program Pendidikan atau pembelajaran yang berhubungan dengan hal hal yang berkaitan dengan daerah tersebut seperti budaya dan hal tersebut dibentuk dalam sebuah pembelajaran yang dimana anak didik di daerah tersebut akan mempelajarinya dengan harapan hal hal yang berkaitan dengan daerah tersebut tidak hilang

Terdapat beberapa program mata pelajaran pada kurikulum muatan lokal yang ada di Rejang Lebong

- 1) Bahasa Rejang atau bahasa Rejang Lembak,
- 2) aksara Ka Ga Nga atau aksara Rikung,
- 3) kesenian Rejang Lebong,
- 4) pengenalan alat musik Rejang,
- 5) adat istiadat, kurikulum, adat, serta petatah-petitih yang hidup di masyarakat.

b. Tujuan Muatan Lokal

¹⁵ ¹⁵Ernia Enggelita , " Implementasi muatan lokal Aksara Kaganga Rejang pada siswa kelas III SDN 72 Rejang lebong ". (Skripsi, Curup: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Curup, 2023), hlm.8

Tujuan langsung muatan lokal adalah Bahan pembelajaran lebih mudah diterima oleh pesertadidik, Pemanfaatan sumber belajar yang ada di daerah untuk kepentingan pendidikan, pesertadidik dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dmereka pelajari untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan di sekitarnya, pesertadidik lebih mengenal kondisi alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya yang terdapat di daerahnya. Tujuan tak langsung muatan lokal adalah pesertadidik dapat meningkatkan pengetahuan mengenai daerahnya, pesertadidik dapat menolong orang tuanya dan menolong dirinya sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, pesertadidik menjadi akrab dengan lingkungannya dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungannya sendiri¹⁶

Dari pendapat diatas maka dapat kita ketahui bahwa tujuan dari Muatan Lokal dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Tujuan langsung
 - a) Bahan pembelajaran yang lebih mudah diserap oleh peserta didik. Dimana dengan dirancangnya kurikulum muatan lokal maka pesertadidik lebih mudah memahami tentang lingkungan sekitarnya
 - b) Sumber belajar yang ada di daerah bisa dimanfaatkan untuk pendidikan. yang mana sumber pembelajaran yang ada di

¹⁶ Achmad Basari, "Penguatan kurikulum muatan lokal dalam pembelajaran di sekolah dasar"Seminar nasional (2014): hlm.20.

daerah tersebut melimpah seperti kebudayaan daerah baik dari segi Bahasa maupun kekayaan daerah yang telah diwariskan oleh nenek moyang daerah tersebut

- c) Peserta didik mampu memecahkan masalah yang ada di sekitarnya menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya
- d) Peserta didik lebih mengetahui keadaan alam, lingkungan sosial dan budaya yang terdapat di daerahnya.

2) Tujuan Tak langsung

- a) Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang daerahnya, Peserta didik diharapkan dapat menolong orang tuanya dan dirinya sendiri dalam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- b) Peserta didik menjadi lebih mengenal lingkungannya dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungannya sendiri

c. Pengertian Aksara Kaganga

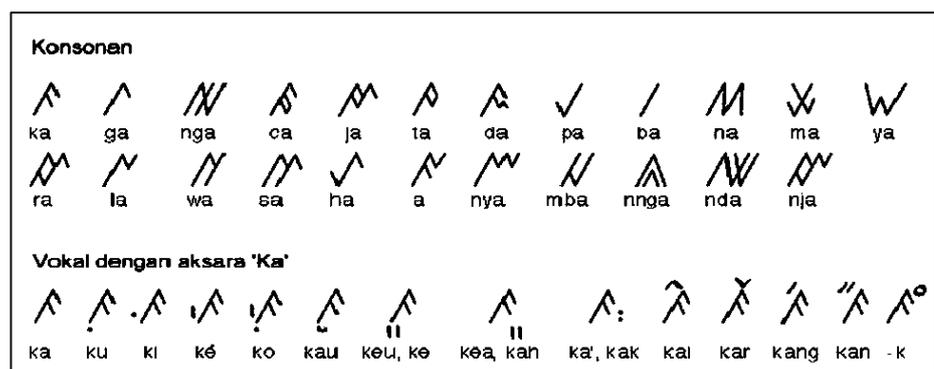
Kaganga diperkenalkan oleh Jaspang pada tahun 1964 dalam bukunya *Folk Literature of South Sumatra: the Redjang Ka-Ga-Nga Texts*. Istilah ini berdasarkan bunyi ketiga aksara pertama yang sangat mirip antara yang satu dengan yang lainnya, yaitu Kaganga

Masyarakat di Bengkulu seperti Rejang, Pasemah, Serawai, dan Lembak pada masa lampau menggunakan tulisan atau aksara daerah untuk menuliskan teks-teks pada naskah-naskah. Tulisan daerah itu disebut aksara Rencong, Kaganga atau Surat Ulu. Istilah Rencong lazim dipergunakan oleh sarjana Belanda. Adapun istilah Surat Ulu lazim dipergunakan oleh masyarakat setempat¹⁷

d. Tulisan dan bentuk Aksara Kaganga

Aksara Kaganga secara tradisional berjumlah 28 buah, yang terdiri dari 19 buah aksara tunggal (disebut dengan "buah Tuai Buah Tua) dan 9 buah aksara pasangan (ngimbang), sedangkan tanda baca yang telah dikenal sebanyak 15 buah.¹⁸

Gambar 2. 1 Aksara Kaganga Rejang

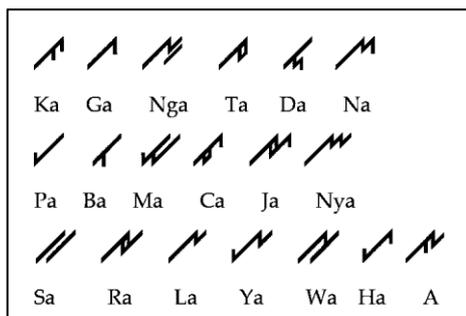


¹⁷ undri femmy, "kurikulum muatan lokal di kabupaten rejang lebong provinsi Bengkulu perspektif sejarah", *Balai pelestarian nilai budaya (BPNB) Sumatera Barat, Padang* (2014): hlm.76.

¹⁸ SH.Msi Santoso, "AKSARA KAGANGA", 2017, hlm.15,

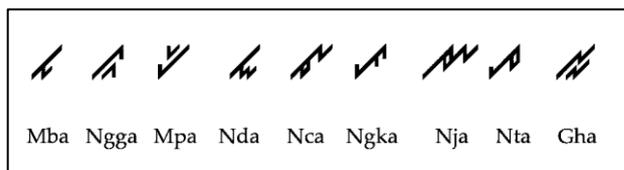
Aksara tunggal adalah aksara pokok berupa konsonan yang dapat berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata yang berjumlah 19 buah

Gambar 2. 2 Aksara tunggal



Aksara ngimbang adalah konsonan rangkap berupa bunyi sengau, yang ditimbulkan oleh gabungan dua konsonan, pada huruf awal yang dalam huruf latin merupakan huruf mati, dalam aksara kaganga terdapat 9 buah aksara yang disebut huruf pasangan (ngimbang), yaitu

Gambar 2. 3 Aksara ngimbang



e. Tanda baca Aksara Kaganga

Perubahan bunyi pada aksara KaGaNga Rejang tergantung dengan letak tanda baca yang disandingkan pada aksara pokok,

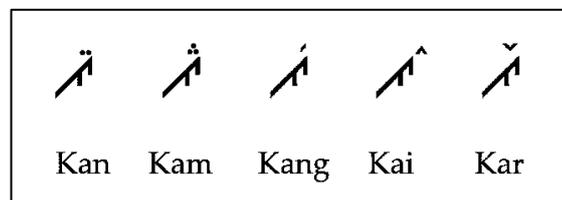
yang mana dapat diletakkan pada 4 (empat) posisi tempat, yaitu pada bagian atas, bawah, kiri, dan kanan. Tanda baca pada aksara kaganga terdiri dari beberapa bentuk berupa titik (•), sudut kecil (∧, ∨, >), garis (\) dan lingkaran (°). Setiap tanda baca memiliki perbedaan bunyi padamasing-masing bentuk.³² Berikut ini merupakan macam tanda baca, bunyi serta letak dalam penulisan aksara kaganga¹⁹

- 1) Tanda baca yang diletakkan pada bagian atas aksara.

••.... = n, = m, /.... = ng, ∧.... = ai, ∨.... = r

Contohnya :

Gambar 2. 4 Tanda baca yang diletakkan pada bagian atas aksara



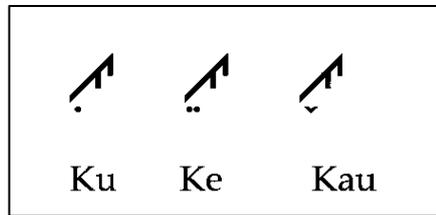
- 2) Tanda baca yang diletakkan pada bagian bawah aksara.

•.... = u, ••.... = e, ∨.... = au

Contohnya :

¹⁹ SH.Msi Santoso..., hlm.16.

Gambar 2. 5 Tanda baca yang diletakkan pada bagian bawah aksara

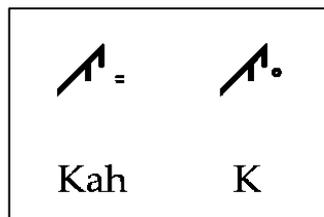


- 3) Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri atas aksara.

=.... = h, ° = tanda mati

Contohnya:

Gambar 2. 6 Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri atas aksara

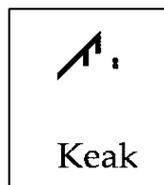


- 4) 4. Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri bawah aksara.

:.... = eak .

Contohnya :

Gambar 2. 7 Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri bawah aksara

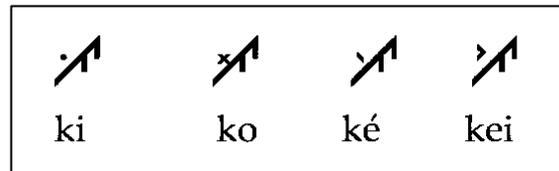


- 5) Tanda baca yang diletakkan pada bagian kanan aksara.

•.... = i, x....= o, \.... = é, >.... = ei

Contohnya :

Gambar 2. 8 Tanda baca yang diletakkan pada bagian kanan aksara



3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Belajar adalah mendapatkan suatu pengalaman baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada didalam lingkungan belajar. Dapat kita artikan belajar adalah sesuatu usaha seseorang dalam mendapatkan suatu pengalaman baru yang ditunjukkan dengan perubahan dari dirinya. Belajar pula bias diartikan sebagai upaya seseorang dalam mencari suatu informasi yang untuk mengembangkan potensi di dalam dirinya.

Hasil belajar yang dimaksud adalah “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan

belajar²⁰ hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapatkan seseorang setelah mereka melewati proses pembelajaran.

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan;

- 1) karakter siswa,
- 2) sikap terhadap belajar,
- 3) motivasi belajar,
- 4) konsentrasi belajar,
- 5) kemampuan mengolah bahan belajar,
- 6) kemampuan menggali hasil belajar,
- 7) rasa percaya diri,
- 8) kebiasaan belajar.

Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh;

- 1) faktor guru,
- 2) lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya,
- 3) kurikulum sekolah,

²⁰ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," November (2021): hlm.297.

4) sarana dan prasarana²¹

c. Indikator tercapainya hasil belajar

indikator hasil belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik)²².

Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: (1) knowledge (pengetahuan), (2) comprehension (pemahaman atau persepsi), (3) application (penerapan), (4) analysis (penguraian atau penjabaran), (5) synthesis (pemaduan), dan (6) evaluation (penilaian)²³

B. Kajian Penelitian Relevan

²¹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," November (2021): hlm.298

²² Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): hlm.85,

²³ Retno Utari, Widyaiswara Madya, KNPk Pusdiklat "Taksonomi Bloom," *Jurnal Pusdiklat KNPk*, (2011), hlm.12.

1. Dalam jurnal Fuad, Saiful yang berjudul “Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Arab untuk Siswa Kelas I, II, III Madrasah Ibtidaiyah”²⁴ Mengatakan bahwa Pemahaman kosakata tidak hanya tergantung pada terjemahan secara langsung akan tetapi membutuhkan pengilustrasian gambar agar pemahaman siswa semakin mudah, khususnya siswa yang baru mengenal Bahasa Arab. Maka dari itu peneliti tersebut merancang sebuah kamus bergambar Bahasa arab dengan tujuan yaitu mengembangkan dan mendeskripsikan kelayakan kamus bergambar Bahasa Arab Untuk siswa kelas I, II, III Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo. Dari jurnal diatas memiliki beberapa kesamaan yaitu peneliti dalam jurnal tersebut beranggapan bahwa gambar merupakan unsur yang penting untuk menambah kosa kata terutama pada anak kelas rendah yaitu kelas I, II, III.
2. Dalam jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwad yang berjudul “Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini” menjelaskan bahwa Perkembangan kognitif anak dan perkembangan bahasa sangat erat hubungannya. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam proses berpikir anak. Bahasa memudahkan anak-anak untuk memahami informasi dan keterampilan baru. Pembelajaran Bahasa asing untuk anak-anak dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membantu keefektifan dan

²⁴ Saiful Fuad, “Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas I, II, III Madrasah Ibtidaiyah,” *Tarling : Journal of Language Education* 4, no. 1 (2020): hlm.13–41,

ketersampaian isi dan pesan pembelajaran pada proses pembelajaran anak²⁵ pada jurnal tersebut memiliki kesamaan yaitu beranggapan media bergambar mampu meningkatkan keefektifan dan ketersampaian isi pembelajaran terutama di pembelajaran Bahasa asing namun penelitian pada jurnal ini mendesain kamus bergambar dalam bentuk aplikasi.

3. Dalam Skripsi syahril, universitas Muhammadiyah makasar yang berjudul “Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Muhammadiyah jongaya Kota Makassar”²⁶ menjelaskan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dimana pada pretes nilai yang didapatkan siswa tergolong rendah dan pada protest nilai siswa dapat dikatakan standar yang memenuhi indikator dan nilai tersebut telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal. Pada skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penelitian lakukan yaitu penggunaan media bergambar dalam proses pembelajaran dan juga pada penelitian tersebut mengukur hasil belajar siswa

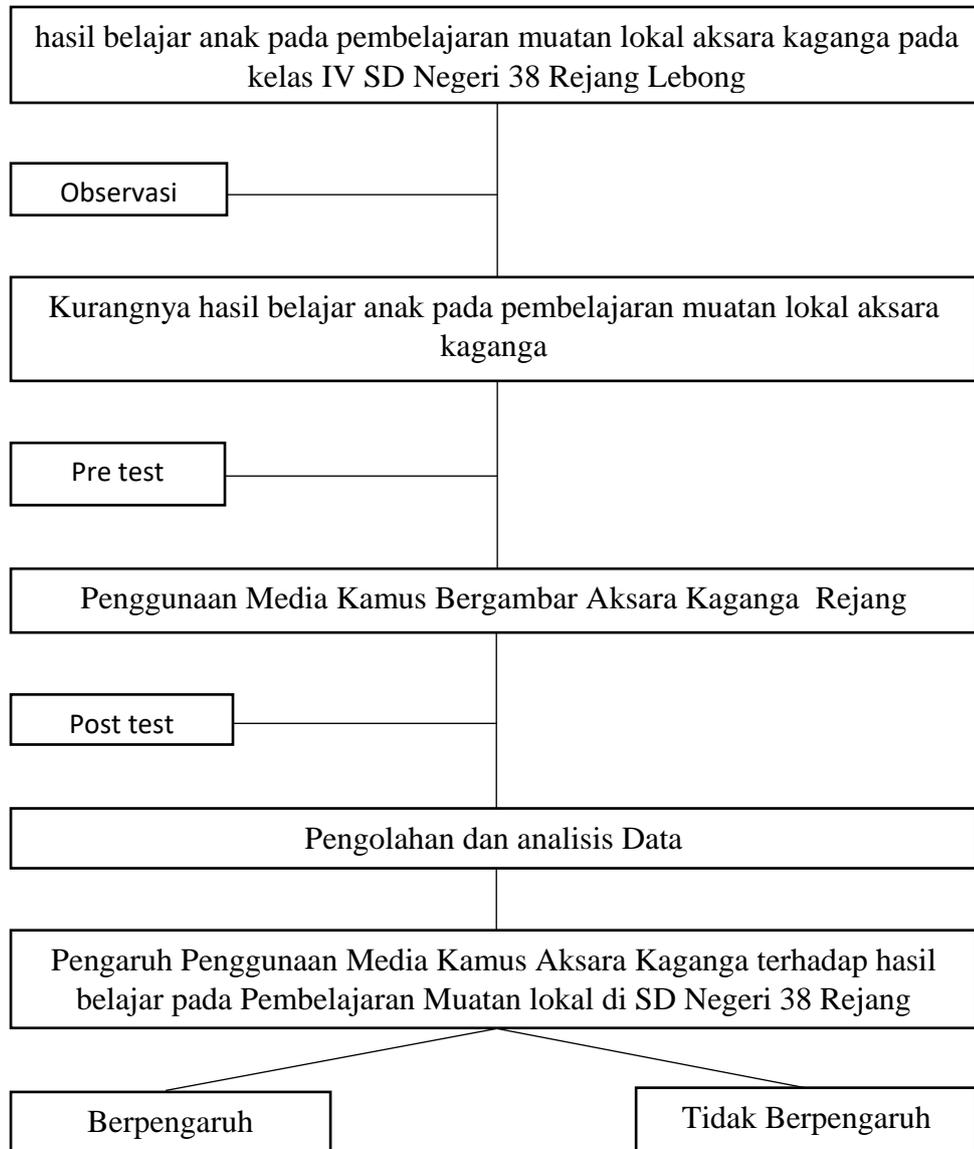
C. Kerangka Pikir

²⁵ Baiq Desi et al., “Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model ADDIE Baiq,” *Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 5, no. 02 (2021): 425–34.

²⁶ Syahril, “Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Muhammadiyah jongaya Kota Makassar”. (Skripsi, Makasar: Jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)

Dari observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 38 Rejang Lebong, proses pembelajaran pelajaran muatan lokal di kelas IV masih kurang maksimal, hal ini ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang belum mampu menyebutkan kata-kata dalam huruf aksara kaganga. Selain itu Guru menggunakan metode pembelajaran yang terkesan monoton dan juga media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sedikit, saat proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan Papan tulis untuk menjelaskan kata-kata aksara kaganga. Dan dalam pembelajaran guru sering meminta anak untuk mengikuti tulisan yang ada di papan tulis dan membacanya secara Bersama,

Untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran muatan pelajaran Aksara kaganga rejang maka diperlukan media yang mudah dipahami dan juga membuat peserta didik tertarik dalam mempelajarinya. Dalam penelitian ini kamus bergambar digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal aksara kaganga rejang

Bagan 2. 1 Kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.²⁷

1. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (X) adalah Media kamus bergambar Aksara kaganga dan yang menjadi variabel dependent (Y) adalah hasil pembelajaran. Berdasarkan kalimat diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah” ada atau tidaknya pengaruh Media Kamus Bergambar Aksara Kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran Muatan Lokal Siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong”

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian ada dua macam, yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis kerja (hipotesis yang akan diuji).

²⁷ Achmad Syamsudin, Deddy Rakhmad Hidayat, and Rina, “Analisis Implementasi Sistem Just In Time (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Pada Zidane Meubel Palangka Raya,” *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi* 2, no. 2 (2021):.

- a. H₀: Tidak terdapat pengaruh antara media kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran muatan lokal siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong
- b. H_a: Terdapat pengaruh antara media kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran muatan lokal siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada data empiris berupa angka atau fakta yang dapat dihitung, yang berfungsi untuk mengetahui akibat dari tindakan tertentu terhadap kondisi tertentu. Metode ini diterapkan pada populasi atau sampel yang spesifik, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan¹

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan pre-eksperimen. di mana hanya melibatkan 1 kelas uji saja yaitu kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian One group pretest-posttest. Dalam rancangan ini satu kelompok diteliti dengan perlakuan yang diasumsikan akan menyebabkan suatu perubahan yang di lukiskan sebagai berikut²

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung Alfabeta, 2011), hlm. 22

² Maolana, Cahyana, "metodelogi penelitian pendidikan", (2016) .

Tabel 3. 1 Model desain penelitian One Group Pretest-Posttes

O1	X	O2
----	---	----

O1 : Nilai Pretest

X : Perlakuan Eksperimental

O2 : Nilai Posttest

O2 – O1 : Efek Perlakuan

Efek perlakuan ini dinilai oleh adanya perubahan dalam skor yang di observasi antara pre test dan post test

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 38 Rejang Lebong yang berada di Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Selama kurang lebih 3 minggu sesuai dengan materi yang diajarkan. Lokasi ini peneliti pilih karena peneliti pernah melakukan PPL di SD Negeri 38 Rejang Lebong tersebut

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulannya³. Maka populasi dapat diartikan sebagai seluruh objek/subjek yang terdapat pada ruang lingkup penelitian.

Dalam penelitian ini yang peneliti jadikan populasi adalah seluruh anak kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak memungkinkan melakukan penelitian terhadap populasi tersebut⁴ dapat diartikan sampel merupakan sebagian objek / subjek dari populasi yang akan diteliti dan dianggap sampel ini mewakili dari seluruh populasi dan dengan persyaratan apabila peneliti merasa tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi maka diambil sampel dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Total Sampling Technique* dimana Teknik ini merupakan Teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai penelitian⁵. Yang berarti sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN 38 Rejang Lebong tanpa ada pengurangan

D. Variabel Penelitian

³ Bambang Sudaryana and H.R. Ricky Agusiady, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi utama, 2022):hlm.30.

⁴ Sudaryana and Agusiady..., hlm.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21st ed. (alfabeta CV, 2015).

Variable adalah suatu kualitas dimana peneliti ingin mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁶

Di dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variabel independent dan variabel dependen.

1. Variabel independent adalah variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.
2. variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini sendiri yang menjadi variabel independent adalah media kamus bergambar aksara kaganga sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data
 - a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan⁷. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi non partisipan dimana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam aktivitas orang yang diteliti melainkan hanya mengamati. dalam observasi ini termasuk observasi tidak

⁶ Sudaryana and Agusiady, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif...*, hlm.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

terstruktur dimana observasi yang peneliti lakukan tidak dirancang secara sistematis atau bersifat bebas. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pembelajaran muatan lokal di SD Negeri 38 Rejang Lebong

b. Tes

Tes adalah instrument yang digunakan untuk mengungkapkan data mengenai atribut psikologis yang dapat di kategorikan sebagai variabel kemampuan (kognitif) dan variabel kepribadian (Afektif)⁸ dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan dan kepribadian peserta didik. Pada penelitian ini uji tes yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda. Soal ini digunakan pada Uji Pretest dan Uji Posttest untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pembelajaran muatan lokal

2. Instrumen Pengumpulan data

a. Lembar soal tes

Lembar soal pada tes adalah suatu lembar atau kertas yang berisi tentang soal soal yang harus di isi oleh siswa guna untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dari suatu pembelajaran. Lembar soal yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda.

⁸ Sudaryana and Agusady, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*.

Pilihan ganda adalah suatu soal yang memuat soal dan beberapa pilihan jawaban dimana pada jawaban tersebut terdapat jawaban yang salah dan jawaban yang benar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan soal pilihan ganda yaitu:

- 1) Ada kesesuaian antara soal dan jawaban
- 2) Penyusunan kalimat yang jelas
- 3) Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami
- 4) Soal yang mengandung masalah

Pada pembuatan soal tes tingkat pemahaman yang diuji disesuaikan dengan kurikulum muatan lokal di SDN 38 Rejang Lebong yaitu C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), dan C4 (Analysis)

b. Kisi kisi instrument tes

Tabel 3. 2 Kisi kisi instrumen tes

STANDAR KOMPENTESI	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF				JUMLAH SOAL
		C1	C2	C3	C4	
Siswa mampu membuat kalimat sederhana mengenai peralatan sekolah	Mengubah nama benda menjadi aksara kaganga		1,2,3			
	Mengategorikan kata benda dan kata		4,5,6			

yang ada di dalam kelas dalam Bahasa rejang	kerja					
	Menyusun kata kata aksara kaganga menjadi benar			7,8		
	Menyimpulkan inti pembahasan kalimat sederhana				9,10	

F. Uji Coba Instrumen

Uji Tes soal

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur⁹.

Uji validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pengujian validitas ICI (*Interpersonal Communication Inventory*) yaitu dengan cara membandingkan antara isi instrument dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Pengujian validitas ini dibantu dengan kisi kisi instrument. Dalam kisi kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur, dan nomor butir.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21st ed. (alfabeta CV, 2015)

Instrumen penelitian ini telah diuji oleh tim ahli, yaitu Bapak Drs, Ahmad Dibul Amda, M.Ag yang merupakan ahli pada Aksara Kaganga. setelah instrument telah di konsultasikan maka di dapatkan beberapa saran dari validator. Validator menunjukkan penulisan yang kurang tepat dalam aksara kaganga dan menjelaskan bahwa penulisan aksara kaganga harus diperjelas sehingga mudah dipahami¹⁰.

Setelah di konsultasikan dengan ahli maka selanjutnya akan di uji coba dengan *Correlation product moment*, dan di hitung dengan uji *bivariate*. Dalam validasi soal tes, peneliti melakukan pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS 24 for windows. Adapun hasil validitasnya sebagai berikut

Tabel 3. 3 Hasil validitas soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Tidak Valid		0
Jumlah			10

Uji Validasi diatas dilaksanakan pada kelas IV SDN 112 Rejang Lebong dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, dilakukan uji validitas. Berdasarkan *Correlasi product moment*, jika

¹⁰ Drs, Ahmad Dibul Amda, M.Ag, 2Mei2025, Curup

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan penafsiran terhadap r product moment digunakan r_{tabel} dengan 30 responden dan memiliki taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361. Hal tersebut artinya jika butir pernyataan nilainya lebih besar atau sama dengan 0,361 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari atau tidak sama dengan 0,361 maka dinyatakan tidak valid

2. Uji realibilitas

Penelitian yang memiliki kesamaan data dalam waktu yang berbeda disebut penelitian yang reliabel. Pengujian reliabel yang dilakukan peneliti di penelitian ini adalah pengujian reliabelitas dengan internal consistency, yaitu dengan cara mencoba instrument sekali kemudian data yang di peroleh di analisis¹¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reliabilitas soal pilihan ganda, Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode kolerasi Cronbach's alpha dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 24,

Menurut Wiratna Sujerweni, dasar untuk menentukan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha adalah bahwa kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21st ed. (alfabeta CV, 2015), hlm.129

¹² Arif Sonanda, "Pengaruh Media Video Animasi Sampah Sandi Terhadap Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas V Sdn 38 Rejang Lebong," 2024. hlm.103

Tabel 3. 4 Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	10

Nilai Alpha adalah 0,616, lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan pada instrument tes yang akan digunakan bersifat reliabel.

3. Uji tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal adalah persentase dari peserta uji untuk menjawab suatu soal. Besarnya tingkat kesukaran adalah 0,00-1,00. Semakin tinggi tingkat kesukarannya, maka semakin mudah. Suatu soal memiliki $p = 0,00$ artinya bahwa siswa menjawab salah dan jika memiliki $p = 1,00$ artinya siswa menjawab benar¹³. Uji tingkat kesukaran dalam penelitian ini menggunakan metode *item analysis* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 24.

Adapun tingkat kesukaran dibedakan atas:

Tabel 3. 5 Indeks Kesukaran

NO	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	$0,00 \leq DI < 0,30$	Sukar
2	$0,30 \leq DI < 0,80$	Sedang

¹³ Aloisius Loka Son, "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal," *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 41–52, <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8>.

3	$0,80 \leq DI \leq 1,00$	Mudah
---	--------------------------	-------

Tabel 3. 6 Uji tingkat kesukaran

		Statistics									
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.63	.57	.53	.50	.40	.57	.57	.63	.60	.53

Dari hasil uji menggunakan *Item Analysis* maka didapatkan dari 10 soal yang di uji terdapat 0 soal yang bersifat susah, 10 soal yang bersifat sedang, dan 0 soal yang bersifat mudah

4. Uji daya pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.¹⁴

Kriteria daya beda adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7Kriteria Indeks Daya Pembeda

NO	IDP	Interpretasi
1	Tanda Negative	Tidak ada daya pembeda
2	$0,00 \leq D < 0,20$	Lemah
3	$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
4	$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
5	$0,70 \leq D \leq 1,00$	Sangat Baik

¹⁴ Loka Son...,hlm.47

Uji Daya Beda pada dalam penelitian ini menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan IBM SPSS versi 24.

Tabel 3. 8 Uji daya beda

Item-Total Statistics		Kategori
	Corrected Item-Total Correlation	
S1	.286	Cukup
S2	.301	Cukup
S3	.417	Baik
S4	.330	Cukup
S5	.333	Cukup
S6	.268	Cukup
S7	.268	Cukup
S8	.252	Cukup
S9	.268	Cukup
S10	.247	Cukup

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan penelitian setelah selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan.

Kegiatan analisis data meliputi :

1. Mengelompokan data berdasarkan variabel dari jenis responden
2. Tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

Penelitian ini menganalisa data melalui beberapa tahap yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi¹⁵. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui mean, median, frekuensi, modus, standar deviasi dan varians untuk menggambarkan data antara sebelum menggunakan dan dengan menggunakan media kamus bergambar aksara kaganga

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 24, dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk adalah salah satu uji statistik yang paling umum digunakan untuk menguji normalitas, terutama untuk ukuran sampel yang kecil hingga sedang. Uji ini memberikan nilai W dan p-value, yang digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika p-value lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal¹⁶.

3. Uji Hipotesis

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21st ed. (alfabeta CV, 2015)

¹⁶ Budiyo, "Teknik Analisis Data Uji Normalitas ANOVA" 4, no. 2 (2013): 170.

Uji Hipotesis digunakan untuk mengambil keputusan yang didasarkan dari analisis data. Uji hipotesis yang peneliti gunakan adalah uji paired sampel t-test. Uji paired sampel t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar siswa. Dalam uji paired sampel t-test ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 24. Apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. jika H_a diterima dan H_0 ditolak maka terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan, sedangkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas sekolah

Tabel 4. 1 Identitas SD Negeri 38 Rejang Lebong

Nama Sekolah	SD NEGERI 38 REJANG LEBONG
NPSN	100700714
Kurikulum	Kurikulum Merdeka
Jalan	JL.N.Jend.Sudirman
Kelurahan	Tempel Rejo
Kecamatan	Curup Selatan
Kabupaten	Rejang Lebong
Provinsi	Bengkulu
Kode Pos	39124
Akreditasi	B
Status	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Waktu operasional	Pagi
SK Pendirian Sekolah	160 Tahun 2008
Tanggal SK Pendirian	1970-0101
SK	180.381.VII TAHUN 2016
Tanggal SK Operasional	1979 -01-08

2. Sejarah Sekolah

SD negeri 38 rejang lebong adalah sebuah sekolah SD negeri yang berlokasi di Jl. Jend.Sudirman, kab. Rejang Lebong.SD ini berdiri sejak tahun 1970. Pada saat ini SD Negeri 38 Rejang Lebong Menggunakan panduan Kurikulum merdeka. SD Negeri 38 Rejang Lebong ini dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Nurbaiti,S.PD.SD.M.PD. dan operator sekolah bernama Widiya Fatimah. SD Negeri 38 Reang Lebong memiliki akreditasi grade B dengan nilai 81 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M(Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Saat ini SD Negeri 38 Reang Lebong memiliki tenaga pendidik berjumlah 13 guru dimana 12 guru perempuan dan 1 guru laki-laki.

Walaupun luas tanah secara keseluruhan SDN 38 Rejang Lebong ini tidak seluas sekolah-sekolah dasar lainnya, akan tetapi penataan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik telah menciptakan suasana yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan luas bidang tanah yang dimiliki SDN 38 Rejang Lebong ini adalah sebesar 2,107 . Di atas tanah yang seluas 2,107 ini berdiri bangunanbangunan yang terdiri dari ruang belajar / kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tu, ruang perpustakaan, tempat ibadah, kamar mandi / wc guru dan murid, rumah penjaga sekolah, ruang piket dan tempat parkir.

3. Visi Dan Misi Sekolah

Visi: Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri, Dan Berwawasan Global. Misi:

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat bakat dan potensi peserta didik
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- e. Menajlin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

4. Keadaan Tenaga Pendidik

Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Pendidik

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Jabatan
1	Nurbaiti, S.Pd.SD.M.Pd	P	PNS	Guru Kelas
2	Rasuna. A, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
3	Afrida, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
4	Wardiati, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
5	Yusniarni, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas

6	Anita Trosia, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
7	Siti Patimah, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
8	Sudarmi, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
9	Poniman	L	GTT	Guru PJOK
10	Rien Hardianti, S.Pd	P	-	Guru PAI
11	Tri Wahyuni, S.Pd	P	-	Guru Kelas
12	Widiya Fatimah	P	-	Operator Sekolah
13	Septi Puspita Sari, M.Pd	P	-	Guru B. Inggris
14	Nur Mufidah Kusumadewi, S.Kom.I	P	PPPK	Guru PAI

5. Keadaan Siswa

Tabel 4. 3 Keadaan siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	21	23	44
2	II	12	11	23
3	III	14	19	33
4	IV	15	14	29
5	V	16	26	42
6	VI	12	16	28
Jumlah		86	105	191

6. Sarana dan prasarana

**Ta
be
l
4.
4
Sa
ra
na
da
n
pr
as
ar
an
a**

NO	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah/Guru	1	
2	Ruang Kelas	6	
3	Ruang Komputer	-	
4	WC Guru	1	
5	WC Siswa	2	
6	Mushola	1	
7	Perpustakaan	-	
8	UKS	1	
9	Kantin	-	

**B. H
asi**

I Penelitian

1. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pre-eksperimen. Data penelitian terdiri dari uji Pre-Test dan Post-Test tentang materi yang diajarkan menggunakan media kamus bergambar aksara kaganga. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Media kamus bergambar aksara kaganga sebagai variabel bebas (X) dan Hasil belajar Muatan lokal kelas IV SDN 38 Rejang Lebong. Sebagai variabel terikat (Y). Data hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes berupa soal pilihan ganda.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 38 Rejang Lebong pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan menjadikan seluruh siswa kelas IV menjadi sampelnya. Kelas IV hanya terbagi menjadi 1 kelas yang berjumlah 26 siswa. Yang dimana seluruh siswa tersebut akan diberikan uji *Pre-Test* terlebih dahulu lalu akan diberikan tindakan berupa pembelajaran muatan lokal dengan menggunakan media kamus bergambar aksara kaganga, setelah itu siswa yang sudah diberi perlakuan akan diberikan uji *Post-Test*.

Berikutini adalah gambaran data nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* hasil belajar siswa

- a. Nilai *Pre Test* pada hasil belajar siswa.

Tabel 4. 5 Nilai Pre-test

Statistics		
Pre-Test Hasil Belajar		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		46.92
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		14.077
Minimum		20
Maximum		70

Dari table *Pre-Test* hasil belajar siswa yang telah dilakukan perhitungan melalui *SPSS Versi 24*. Diketahui jumlah sample Pretest berjumlah 26 siswa dimana mereka mendapatkan nilai rata rata 46,92. Pada uji ini pula diketahui bahwa nilai tengah yaitu 50, nilai yang banyak diperoleh siswa yaitu 50, simpangan baku yaitu

14,077, nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 20, dan nilai terbesar yang diperoleh siswa yaitu 70.

Terdapat table distribusi data *Pre-Test* hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi nilai Pre-test

		Interval Pretest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	2	7.7	7.7	7.7
	30-39	3	11.5	11.5	19.2
	40-49	6	23.1	23.1	42.3
	50-59	8	30.8	30.8	73.1
	60-69	4	15.4	15.4	88.5
	70	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Dari table di atas menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai rata rata berjumlah 6 (23,1%) siswa, dan anak yang mendapatkan nilai terbesar berjumlah 3 siswa

b. Nilai *Post Test* pada hasil belajar siswa

Tabel 4. 7 Nilai Post-test

Statistics		
		Post-Test Hasil Belajar
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		75.77
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		13.906
Minimum		50
Maximum		100

Dari table *Post-Test* hasil belajar siswa yang telah dilakukan perhitungan melalui *SPSS Versi 24*. Diketahui jumlah sample Pretest berjumlah 26 siswa dimana mereka mendapatkan nilai rata rata 75,77. Pada uji ini pula diketahui bahwa nilai tengah yaitu 80, nilai yang banyak diperoleh siswa yaitu 80, simpangan baku yaitu 13,906, nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 50, dan nilai terbesar yang diperoleh siswa yaitu 100

Tabel 4. 8 Distribusi nilai Post-test

Interval Posttest			
Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	50-59	2	7.7	7.7	7.7
	60-69	4	15.4	15.4	23.1
	70-79	6	23.1	23.1	46.2
	80-89	7	26.9	26.9	73.1
	90-99	5	19.2	19.2	92.3
	100	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai rata-rata berjumlah 6 (23,1%) siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai terbesar berjumlah 2 (7,7%) siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai terkecil berjumlah 2 (7,7%) siswa.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test	.163	26	.072	.942	26	.148
Belajar	Post-Test	.151	25	.144	.942	25	.162

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Uji Normalitas menggunakan uji Shapiro-wilk melalui *SPSS versi 24*. Bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai Sig yang diperoleh yaitu 0,162 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Paired Sampel T-Test

Tabel 4.10 Uji Paired Sampel T-Test

		Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper					
Paired Sample 1	Pre-Test Hasil Belajar	-	9.089	1.783	-32.517	25.175	-16.182	25	.000	
	- Post-Test Hasil Belajar	28.8						182		

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel T-Test* yang telah dilakukan, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 karena lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang dapat diartikan bahwasanya terdapat pengaruh antara media kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran muatan lokal siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong

Tabel 4.11
Mean Pre-test dan Post test pada uji Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics			
Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

Pair 1	Pre-Test Hasil Belajar	46.92	26	14.077	2.761
	Post-Test Hasil Belajar	75.77	26	13.906	2.727

Dari uji Paired Sample T-Test dapat diketahui bahwasanya rata rata hasil belajar pembelajaran muatan lokal siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong sebelum menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga yaitu 46.92 dari total 26 Siswa. Dan juga rata rata hasil belajar pembelajaran muatan lokal siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong dengan menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga yaitu 75.77. maka teridentifikasi adanya peningkatan hasil belajar pembelajaran muatan lokal siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong dengan menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga dari sebelum menggunakan menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji pre test yang telah dilakukan menggunakan uji *Paired samples* didapatkan nilai rata rata dari 26 siswa yaitu 46,92

dimana hasil tersebut kurang dari nilai KKM pembelajaran muatan lokal di SDN 38 Rejang Lebong yaitu 70. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang di keluhkan oleh guru pembelajaran muatan lokal mengenai hasil pembelajaran muatan lokal aksara kaganga yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil uji post test yang telah dilakukan menggunakan uji *Paired samples* didapatkan nilai rata rata dari 26 siswa yaitu 75,77 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil belajar siswa antara pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga dimana hasil belajar yang di dapat lebih dari nilai KKM pembelajaran muatan lokal di SDN 38 Rejang Lebong yaitu 70.

Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama faktor motivasi yang ditunjukkan dengan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran seperti aktif dalam bertanya dan berpendapat belajar, Kedua faktor konsentrasi belajar ditunjukkan dengan anak yang sigap menjawab ketika ditanya dan pembelajaran yang kondusif, Ketiga faktor guru yang ditunjukkan dengan luasnya guru dalam menjelaskan pembelajaran.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu oleh syahril dengan judul penelitian “Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Muhammadiyah jongaya Kota Makassar” bahwasanya media gambar dapat mempegaruhi hasil belajar siswa. Hal ini

dilihat berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, bahwa nilai t hitung sebesar 7,62. dengan frekuensi (dk) sebesar $15 - 1 = 14$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh t tabel = 2,15. Oleh karena t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5 %, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia

Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang digunakan yang berpendapat bahwa terdapat 3 tujuan dari penggunaan media yaitu menyampaikan informasi, memotivasi, menciptakan aktivitas belajar¹. Dimana penggunaan media pembelajaran kamus bergambar dalam pembelajaran muatan lokal ini memotivasi anak dalam pembelajaran sehingga membuat anak aktif dalam pembelajaran, media pembelajaran pula mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga pembelajaran mudah dimengerti dan menciptakan aktivitas pembelajaran yang baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat tentang kurikulum muatan lokal bahwa kurikulum muatan lokal merupakan rencana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan daerah lembaga pendidikan berada dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran². Dimana penelitian ini disusun sesuai dengan kebutuhan dari daerah rejang lebong yaitu upaya pelestarian aksara kaganga.

¹ Syawaluddin, *MEDIA...* hlm.15

² Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Leksikografi dan Literasi...*, hlm.36

Berdasarkan hasil penelitian mengidentifikasi bahwasanya terdapat pengaruh dari penggunaan media Kamus Bergambar aksara Kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran Muatan Lokal Kelas IV di SDN 38 Rejang Lebong. Dari hasil analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang dihitung menggunakan *SPSS 24* menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,00 dan apabila nilai Sig < dari pada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Kamus Bergambar aksara Kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran Muatan Lokal Kelas IV di SDN 38 Rejang Lebong

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji Pre Test yang telah dilakukan menggunakan uji *Uji Paired Samples T-Test* didapatkan nilai rata rata dari 26 siswa yaitu 46,92 dimana hasil tersebut kurang dari nilai KKM pembelajaran muatan lokal di SDN 38 Rejang Lebong yaitu 70
2. Berdasarkan hasil uji Post Test yang telah dilakukan menggunakan uji *Uji Paired Samples T-Test* didapatkan nilai rata rata dari 26 siswa yaitu 75,77 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil belajar siswa antara pembelajaran sebelum menggunakan dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga dimana hasil belajar yang di dapat lebih dari nilai KKM pembelajaran muatan lokal di SDN 38 Rejang Lebong yaitu 70.
3. Berdasarkan Uji Hipotesis yang dilakukan menggunakan *Uji Paired Samples T-Test* yang dimana dilakukan uji sebelum diberikan perlakuan (Pre Test) dan sesudah diberi perlakuan (Post Test). Diketahui nilai Sig adalah 0,00 dan apabila nilai Sig < dari pada 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh penggunaan media Kamus Bergambar aksara Kaganga terhadap hasil belajar pembelajaran Muatan Lokal Kelas IV di SDN 38 Rejang Lebong

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru

Hendaknya guru sebelum memulai pembelajaran harus menyiapkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Media pembelajran yang digunakan haruslah menarik perhatian anak agar anak termotivasi dalam proses pembelajaran. Media juga harus jelas dan mudah untuk dimengerti anak dalam pembelajaran. Semua itu dilakukan untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi siswa

Untuk mencapai hasil belajar yang baik siswa hendaknya lebih aktif dan bersemangat lagi dalam proses pembelajaran. Dan dalam pembelajaran muatan lokal aksara kaganga sendiri, hendaknya siswa harus memiliki rasa cinta dan peduli dengan warisan budaya lokal baik itu Bahasa maupun aksara kaganga agar warisan tersebut tidak hilang.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti ini diharapkan dapat membantu dalam proses penelitian yang akan datang baik menjadi acuan maupun sumber penelitian. Sehingga dapat memberikan manfaat yang baik bagi peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Nadira. "Analisis Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013" 3, no. 1 (2023): 14–20.
- Basari, Achmad. "PENGUATAN KURIKULUM MUATAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR" 4, no. November (2020): 274–82.
- Budiyono. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas ANOVA" 4, no. 2 (2013): 170.
- Desi, Baiq, Dwi Arianti, Yul Alfian Hadi, Doni Septu, and Marsa Ibrahim. "Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model ADDIE Baiq." *Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 5, no. 02 (2021): 425–34.
- Dr. Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd. *Media Pembelajaran Inovatif*. Edited by M.Pd. Pandi Rais, S.Pd. and Ii. Cetakanper. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press Redaksi, 2019.
- Fuad, Saiful. "Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas I, II, III Madrasah Ibtidaiyah." *Tarling : Journal of Language Education* 4, no. 1 (2020): 123–41.
- IKHSAN, KOMARA NUR. "Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 3 (2022): 119–27.
- Jenis, Jenis, and Media Dalam. "FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO TAHUN AJARAN 2017," 2017.
- Khamid, Fatkhul, and Hamdan Adib. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Aswaja." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 66–82.
- Loka Son, Aloisius. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal." *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 41–52..
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10.
- Maolana, Rukaesih A., and Ucu Cahyana. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, 2016.
- PADANG, BALAI PELESTARIAN BUDAYA (BNPB). *KURIKULUM MUATAN LOKAL DI KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU PERSPEKTIF SEJARAH*. UNDRI FEMMY, 20189.

- Pengembangan, Badan, D A N Pembinaan, Kementerian Pendidikan, and D A N Kebudayaan. *PROSIDING*, n.d.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” no. November (2021): 289–302.
- Retno Utari. “Taksonomi Bloom,” 1942, 1–13.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79.
- Santoso, SH.Msi. *AKSARA KAGANGA*, 2017..
- Septy Nurfadhillah, M.Pd. *Media Pembelajaran*. Resa Awahi. Sukabumi, 2021.
- Sonanda, Arif. “Pengaruh Media Video Animasi Sampah Sandi Terhadap Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas V Sdn 38 Rejang Lebong,” 2024.
- Sudaryana, Bambang, and H.R. Ricky Agusiady. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi utama, 2022.
- Sudin, Ali. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Edited by Julia. UPI PRESS, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 21st ed. alfabeta CV, 2015.
- Syamsudin, Achmad, Deddy Rakhmad Hidayat, and Rina. “Analisis Implementasi Sistem Just In Time (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Pada Zidane Meubel Palangka Raya.” *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi* 2, no. 2 (2021): 64–72.
- Syawaluddin, Ahmad. *MEDIA*, n.d.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Surat keputusan dekan tarbiyah

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id</p>	
<p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 245 Tahun 2025 Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</p>	
Menimbang	<p>a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;</p> <p>b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;</p>
Mengingat	<p>1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;</p> <p>2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;</p> <p>3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;</p> <p>4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;</p> <p>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.</p> <p>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup</p> <p>7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.</p>
Memperhatikan	<p>1. Permohonan Sdr. Achmad Keito tanggal 20 Maret 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi</p> <p>2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 27 Februari 2025</p>
M E M U T U S K A N :	
Menetapkan Pertama	<p>1. Dr. Edi Wahyudi ,M.Pd 197303131997021001</p> <p>2. Jauhari Kumara Dewi, M.Pd 199108242020122005</p>
<p>Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :</p> <p>N A M A : Achmad Keito</p> <p>N I M : 21591001</p> <p>JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Kamus Bergambar Aksara Kaganga terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Muatan Lokal Kelas IV SDN 38 Rejang Lebong</p>	
Kedua	<p>Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;</p>
Ketiga	<p>Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;</p>
Keempat	<p>Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;</p>
Kelima	<p>Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;</p>
Keenam	<p>Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;</p>
Ketujuh	<p>Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;</p>
<p>Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 20 Maret 2025 Dekan,</p> <p> Sutarto</p>	
<p> </p> <p>Tembusan : 1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;</p>	

Lampiran 2 Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN
 Nomor: 503/80526052/IP/DPMPSTSP/V/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL	: ACHMAD KEITO
NIM	: 21591001
Program Studi/Fakultas	: PGM/ TARBIYAH
Judul Proposal Penelitian	: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KELAS IV SDN 38 REJANG LEBONG
Lokasi Penelitian	: SDN 38 REJANG LEBONG
Waktu Penelitian	: 2025-05-09 s/d 2025-08-08
Pernanggung Jawab	: DR.SAKUT ANSHORI, S.PD.J.,M.HUM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P
 Pada Tanggal : 08 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran 3 Surat keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 38 REJANG LEBONG

Jln. Jend. Sudirman Gg. SD 38 Kel.Tempel Rejo Kec. Curup Selatan Kab Rejang Lebong Bengkulu 30124



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurbaiti, S.Pd, SD, M.Pd
NIP : 19750805 199703 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 38 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Keito
NIM : 21591001
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 38 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pada pembelajaran muatan lokal kelas IV SDN 38 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan, 4 Juni 2025
Kepala SDN 38 Rejang Lebong



Nurbaiti, S.Pd, SD, M.Pd
NIP. 19750805 199703 2 001

Lampiran 4 Nilai UAS Semester Ganjil Pembelajaran Muatan Lokal

**DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER
SD NEGERI 38 REJANG LEBONG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Kelas : IV (Empat)
Semester : Ganjil
Mata pelajaran : Muatan Lokal

NO	NAMA	L/P	NILAI
1	Arshi Arqatullah	L	68
2	Balqis Fatarah	P	62
3	Bardo Dwi Putra	L	70
4	Dimas Febrian	L	58
5	Dirga Syabata	L	65
6	Hafizah Angraini	P	63
7	Inayah Virhan	P	67
8	Indah Aulia	P	60
9	Indah Fitria	P	69
10	Liona Dwi Putri	P	61
11	Maisya Wulandari	P	64
12	M. Askhan Al-Hafis	L	59
13	M. Daffa Prasetyo	L	66
14	M. Iqbal Fauzan	L	62
15	M. Riski Hidayat	L	70
16	Novita Sari	P	57
17	Pranaja Azqari	L	65
18	Raffa Filsyari	L	63
19	Yasmin Balqis.H	P	68
20	Yeza Ramadania	P	56
21	M. Zaki Al-Fatih	L	69
22	Nico Abraham	L	61
23	Atin Balqis	P	64
24	M. Ibnu Al-Fahri	L	59
25	Al-Hafis Beliansyah	L	67
26	Akbar Fernando	L	60
27	Lyla Putri Ayu N.	P	65
28	Mikaïla Kenza	P	58
29	Sawa Tri Jazila	P	70
Rata rata			64

Lampiran 5 Media Kamus Bergambar Aksara Kaganga

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

BAHASA INDONESIA & BAHASA REJANG

PENULIS ACHMAD KEITO

BENDA BENDA YANG ADA DI KELAS KU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku kamus bergambar aksara Kaganga ini. Buku ini hadir sebagai media pembelajaran bagi anak dalam menambah penguasaan literasi, sebagai sumber belajar bagi anak dalam mempelajari media pembelajaran aksara Kaganga. Keterampilan penulis pada berbagai bidang tersebut, diharapkan akan Kaganga yang merupakan manfaat tak ternilai, mendorong tercapainya kamus bergambar ini. Melalui pengalaman belajar penguasaan dan pembelajaran aksara Kaganga memberikan media yang menarik dan mudah dipahami, terutama bagi generasi muda. Oleh karena itu, pendekatan visual melalui gambar diharapkan dapat menjadi jembatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan ketertarikan terhadap aksara ini.

Buku kamus bergambar ini dirancang dengan harapan dapat menjadi sumber belajar yang menyenangkan dan interaktif. Setiap aksara Kaganga disajikan bersama dengan ilustrasi yang relevan, sehingga memudahkan pembaca dalam mengasimilasi bentuk aksara dengan representasi visualnya. Dengan demikian, proses belajar aksara Kaganga diharapkan menjadi lebih berkesan dan tidak membosankan.

Penulis menyadari bahwa dalam penguasaan buku ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap buku kamus bergambar aksara Kaganga ini dapat dimanfaatkan sebagai media yang menarik bagi para guru sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta didik dalam mengenal dan mempelajari aksara Kaganga. Semoga semoga buku ini dapat turut berkontribusi dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.

Berat Penulis
Rehat Kita

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Cara menggunakan kamus	iii
Huruf huruf aksara kaganga	1
Tanda baca aksara kaganga	2
Kelasku	4
Kata benda	5
Warga kelas	9
Kata kerja	10
Kalimat sederhana	12

CARA MENGGUNAKAN KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

GAMBAR YANG MEWAKILI SUATU KATA

BAHASA REJANG DALAM AKSARA KAGANGA

WARNA HITAM ADALAH BAHASA REJANG DARI GAMBAR

WARNA MERAH ADALAH BAHASA INDONESIA DARI GAMBAR

KERSEI
KURSI

1

HURUF HURUF AKSARA KAGANGA

AKSARA TUNGGAL

↗ ↘ ↙ ↚ ↛ ↜

Ka Ga Nga Ta Da Na

↖ ↗ ↘ ↙ ↚ ↛

Pa Ba Ma Ca Ja Nya

↜ ↝ ↞ ↠ ↡ ↢

Sa Ra La Ya Wa Ha A

Sumber: SH, MSI, Sanfoso, Aksara Kaganga, 2017

Aksara tunggal adalah aksara pokok berupa konsonan yang dapat berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

2

HURUF HURUF AKSARA KAGANGA

AKSARA NGIMBANG

↗ ↘ ↙ ↚ ↛ ↜ ↝ ↞ ↠ ↡ ↢

Mba Ngga Mpa Nda Nca Ngka Nja Nta Gha

Sumber: SH, MSI, Sanfoso, Aksara Kaganga, 2017

Aksara ngimbang merupakan konsonan rangkap berupa bunyi rangkap yang dituliskan oleh gabungan dua konsonan

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

3

HURUF HURUF AKSARA KAGANGA

LETAK TANDA BACA

N M NG AI R

H
O
EAK

U E AU

Sumber: SH, MSI, Sanfoso, Aksara Kaganga, 2017

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

4

TANDA BACA AKSARA KAGANGA

**TANDA BACA YANG DI
LETAKAN DIBAGIAN ATAS**

↗ ↘ ↙ ↚ ↛ ↜

Tanda baca yang diletakkan pada bagian atas aksara:
*... = n, ... = m, /... = ng, ^... = ni, v... = f

Kan Kam Kang Kai Kar

**TANDA BACA YANG DI
LETAKAN DI BAGIAN BAWAH**

↖ ↗ ↘ ↙ ↚ ↛

Tanda baca yang diletakkan pada bagian bawah aksara:
*... = n, ^... = m, v... = ni

Ku Ke Kau

**TANDA BACA YANG DI
LETAKKAN PADA KANAN ATAS**

↗ ↘ ↙ ↚ ↛ ↜

Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri atas aksara:
*... = h, ^... = tanda mati

Kah K

Sumber: SH, MSI, Sanfoso, Aksara Kaganga, 2017

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

5

TANDA BACA AKSARA KAGANGA

TANDA BACA YANG DI LETAKAN BAGIAN KANAN BAWAH

Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri bawah aksara.

Keak

TANDA BACA YANG DI LETAKAN DI BAGIAN KIRI

Tanda baca yang diletakkan pada bagian kanan aksara.

ki ko ke ket

Sumber: SH, MSL, Santosa. Aksara Kaganga, 2017

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

6

TANDA BACA AKSARA KAGANGA

TANDA BACA HIDUP
membentuk bunyi yang berakhir huruf vokal

CONTON:
ba-ngau pu-kau ke-da-nau

TANDA BACA HURUF MATI
membentuk bunyi yang berakhir huruf mati

CONTON:
ga-jah me-ram
bo-loak pe-l-giak

TANDA BACA MATI
Membentuk bunyi huruf konsonan tunggal, apa bila aksara kaganga diberikan tanda mati, maka huruf hidup (a,i,u,e,ai) pada aksara itu hilang dan bunyi huruf awal akan menyatu dengan huruf akhir

CONTON:
Gas rak yat

Sumber: SH, MSL, Santosa. Aksara Kaganga, 2017

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

7

KELAS KU

JAM
GAMAR
PAPER TULAS
MEJA
KERESI
BUKAU

BENDA APA SAJA YAAA ???

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

8

KATA BENDA

TAS
KERESI
KENDAN
JENDELA

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

9

KATA BENDA

BUKAU
BUKU

MUJA
MEJA

PENA
PULPEN

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

10

KATA BENDA

PENGAPUS
PENGHAPUS

PESER
PENSIL

MISTAR
PENGARIS

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

11

KATA BENDA

PAPEN TULIS
PAPAN TULIS

GAMBAR
GAMBAR

BANG
PINTU

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

12

WARGA KELAS

GUAU
GURU

UKU
SAYA

SIAPA YA MEREKA
ITU ???

KUWAT
TEMAN

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

13

KATA KERJA

MBACO
MEMBACA

MBERSI
MEMBERSHKAN

TEMULIS
MENULIS

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

14

KATA KERJA

MENGOTA
MENGOBROL

BELAJEA
BELAJAR

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

15

KALIMAT SEDERHANA

KO GIDONG JANO
KAMU SEDANG
APA?

UKU GIDONG MNULIS
SAYA SEDANG
MENULIS

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

16

KALIMAT SEDERHANA

BUKAU KU NEAK DAS MIJA
BUKU SAYA DI ATAS MEJA

UKU MNULIS NEAK PAPAN TULIS
SAYA MENULIS DI PAPAN TULIS

MIJA NOEN KERSAI TSUSUN
MEJA DAN KURSI
TERSUSUN RAPI

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

17

KALIMAT SEDERHANA



UKU DONG MBACO BUKAU
SAYA SEDANG MEMBACA BUKU



UKU DONG MBERSI PAPAN TULIS
SAYA MEMBERSIHKAN PAPAN TULIS



KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

KAMUS BERGAMBAR AKSARA KAGANGA

Ayo Mengetahui Dunia Kelas dengan Aksara Kaganga yang Seru!

Apakah kamu ingin belajar membaca dan menulis aksara Kaganga sambil mengenal benda-benda di sekitarmu? Kamus bergambar ini hadir untuk membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah!

Di dalam kamus ini, kamu akan menemukan:

- Beragam Benda di Kelas: Mulai dari papan tulis, meja, kursi, buku, pensil, hingga penggaris dan masih banyak lagi!
- Ilustrasi Menarik: Setiap benda dilengkapi dengan gambar yang jelas dan berwarna untuk membantumu memahami artinya dengan mudah.
- Aksara Kaganga: Nama setiap benda ditulis dengan jelas menggunakan aksara Kaganga, lengkap dengan transliterasi Latin untuk memudahkanmu membaca.
- Cara Pengucapan: Pelajari bagaimana mengucapkan setiap kata dengan benar.
- Cocok untuk Semua Usia: Baik kamu siswa sekolah, orang tua, maupun siapa saja yang tertarik belajar aksara Kaganga.

Jadikan belajar aksara Kaganga sebagai petualangan yang menyenangkan! Dengan kamus ini, kamu akan lebih mudah mengingat kosakata dan melestarikan kekayaan budaya Bengkulu.

Lampiran 6 Lembar Soal

Nama :

Kelas/semester :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah doa sebelum anda mengerjakan soal
2. Periksa dan bacalah soal soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya
3. Apabila ada soal yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada pengawas
4. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
5. Periksalah seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas

PILIHAN GANDA

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Kata Kersei dalam aksara kaganga di tuliskan menjadi?

- a.
- b.
- c.
- d.

Apa Bahasa rejang benda tersebut dalam aksara kaganga ?

- a.
- b.
- c.
- d.

2. Perhatikan gambar dibawah ini !!



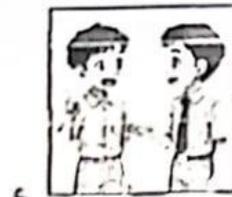
3. Kata nija dalam aksara kaganga di tuliskan menjadi?

- a.
- b.
- c.
- d.

10 Gambar mana yang menunjukkan

aktivitas pada kalimat dibawah ini

Wah, aku sudah selesai mengerjakan PR!



Lampiran 7 Validasi Instrumen penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI ISTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Ahmad Dibul Amda, M.Ag.
NIDN : 2005 0856 01

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Achmad Keito
Nim : 21591001
Program studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah
judul : Pengaruh media pembelajaran kamus bergambar aksara kaganga terhadap hasil belajar pada pembelajaran muatan lokal kelas IV sdn 38 rejang lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Mei 2025

Validator

Drs. Ahmad Dibul Amda, M.Ag

NIDN 2005085601

		Correlations										
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total
S8	Pearson Correlation	.139	.312	.259	.069	.198	-	.033	1	.085	.120	.441 [*]
	Sig. (2-tailed)	.465	.094	.167	.716	.295	.574	.864		.656	.527	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.085	-.027	.055	.136	.111	.110	.247	.085	1	-.082	.361 [*]
	Sig. (2-tailed)	.656	.885	.775	.473	.559	.563	.188	.656		.667	.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	.120	.396 [*]	.330	.000	.218	-	.126	.120	-	1	.443 [*]
	Sig. (2-tailed)	.527	.031	.075	1.000	.247	.448	.508	.527	.667		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.470 ^{**}	.488 ^{**}	.586 ^{**}	.514 ^{**}	.513 ^{**}	.459 [*]	.459 [*]	.441 [*]	.361 [*]	.443 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.006	.001	.004	.004	.011	.011	.015	.050	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Modul ajar muatan lokal

MODUL AJAR MUATAN LOKAL		
NO	Komponen	Keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Achmad Keito
	Nama Institusi	SD Negeri 38 Rejang Lebong
	Tahun Penyusunan	2025
	Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
	Fase/Kelas	B/4
	Alokasi waktu	2JP
2	Tujuan Pembelajaran	
	Capaian Pembelajaran	Siswa dapat membuat kalimat sederhana dari benda sekitar kelas
	Elemen	-
	Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat mengetahui kalimat sederhana dari benda di kelas dalam Bahasa rejang berbentuk aksara kaganga
	Pertanyaan pemantik	Apa saja benda yang ada di dalam kelas? Bagaimana penyebutan nama nama benda tersebut dalam Bahasa rejang? Bagaimana penulisan nama nama benda tersebut dalam aksara kaganga?
	Lingkungan belajar	Di dalam kelas
3	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	Berkebinekaan global: Mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi pembelajaran	Mengenal kalimat sederhana dari benda di sekitar kelas
	Media pembelajaran	Kamus bergambar aksara kaganga
5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	Inquiry learning

6.	Urutan kegiatan pembelajaran
	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa Bersama • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kesiapan siswa sebelum belajar • Guru melakukan Ice Breaking <p>Pembelajaran Inti</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukan media kams bergambar • Guru memberikan pertanyaan pemantik <p>Merumuskan masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menuliskan beberapa contoh kalimat sederhana tentang benda di kelas di papan tulis dan menunjukannya di kamus bergambar • Guru memberikan pertanyaan pertanyaan untuk untuk mengidentifikasi masalah yang akan dipecahkan <p>Merumuskan hipotesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membanu siswa dengan memfokuskan pertanyaan septar masalah yang akan menjadi panduan siswa dalam memecahkan masalah <p>Mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk mengekspor kamus bergambar aksara kaganga • Siswa mencatat kosa kata nama nama benda yang mereka temukan dalam kamus bergambar aksara kaganga • Guru mendorong siswa untuk bertanya jika ada kesulitan <p>Menguji Hipotesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di berikan kesempatan untuk merumuskan pemahaman mereka • Siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pembelajarannya • Guru memfasilitasi diskudi yang dilakukan untuk menyatukan pemahaman siswa • Guru memberikan lembar Assesment yang harus dikerjakan oleh siswa

	Merumuskan masalah: <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa merumuskan kesimpulan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kata motivasi kepada siswa • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	
7.	Assesmen	
	Target penilaian	Siswa mampu mengetahui contoh kalimat sederhana dari benda di kelas menggunakan Bahasa Rejang dan ditulis menggunakan Aksara Kaganga
	Jenis assessment	Pilihan ganda
	Kriteria pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran dan assesmen	
	Formatif	
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	Siswa mampu memilih jawaban yang benar dari soal yang diberikan
	Cara melakukan assesmen	Siswa memilih salah satu jawaban yang mereka rasa benar
8.	Daftar Pustaka	
	Daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • SH.Msi Santoso, " AKSARA KAGANGA", 2017 • undri femmy, "kurikulum muatan lokal di kabupaten rejang lebung provinsi bengkulu perspektif sejarah", <i>Balai pelestarian nilai budaya (BPNB) sumatera barat, padang</i> (2014)



Mengetahui
Kepala Sekolah
Surbaiti, S.Pd/SD, M.Pd
NIP.19750805 199703 2 001

Curup, 20 Mei 2025
Guru Muatan lokal



Rien Hardianti, S.Pd

Mahasiswa



Achmad Keito
NIM.21591001

Lampiran 11 Nilai Pre-test

1. M.Zaki Al Fatih

Nama : M. Zaki Al Fatih (60)

Matrimester : 1 semester

Halat/Tanggal : 15/10/2022

Waktu : 45-30-30

Petunjuk pengerjaan

1. Bacalah dulu sebelum anda mengerjakan soal
2. Periksa dan bacalah soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya
3. Apabila ada soal yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada pengawas
4. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
5. Periksalah seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas

PILIHAN GANDA

Dirilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Kata Kerasi dalam aksara kangsa di Apa Raksasa rejang benda tersebut tuliskan menjadi?

a. W/ R	x. A/ R
b. Z/ R	b. B/ R
x. W/ M	c. B/ R
d. A/ R	d. B/ R
2. Perhatikan gambar dibawah ini !!
 
3. Kata mija dalam aksara kangsa di tuliskan menjadi?

x. W/ R
b. W/ M
c. W/ M
d. A/ R

4. Pilihlah dibawah ini yang termasuk kata benda

a. A/ R
b. W/ M
x. W/ M
d. W/ M
5. Susun lah kata kata dibawah ini menjadi benar!

a. 2-3-1	$\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$
x. 1-2-3	
c. 3-1-2	
d. 2-1-3	
6. Perubah kata kata di bawah ini menjadi benar!

a. 2-1-2-3	$\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$
b. 1-3-2-4	
c. 3-2-4-1	
d. 4-1-3-2	
7. Kalimat di bawah ini menjelaskan tentang

a. Anak yang sedang membaca	$\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$
b. Guru yang sedang mengontrol	
c. Anak yang sedang menulis	
d. Anak yang sedang menyanyi	

10. Gambar mana yang menunjukkan aktivitas pada kalimat dibawah ini

$\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$

- 
- 
- 
- 

2. Lyla Putri Ayuningsih

Nama : Lyla Putri ayuningsih
 Kelas/Semester : kelas 4 Semester 2
 Hari/Tanggal : Selasa
 Waktu : 09:50 - 09:15

Petunjuk pengerjaan

- Bacalah dan sebelum anda mengerjakan soal
- Periksa dan bacalah soal soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya
- Apabila ada soal yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada pengawas
- Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
- Periksalah seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas

PILIHAN GANDA

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Kata Kerasi dalam aksara kangga di tuliskan menjadi?
 a. ~~A/B~~
 b. ~~B/Y~~
 c. ~~V/M~~
 d. ~~A/B~~

2. Perhatikan gambar dibawah ini !!


3. Kata Kerasi dalam aksara kangga di tuliskan menjadi?
 a. ~~A/B~~
 b. ~~B/Y~~
 c. ~~V/M~~
 d. ~~A/B~~

4. Apa Bahasa rejang benda tersebut dalam aksara kangga?
 a. ~~A/B~~
 b. ~~B/Y~~
 c. ~~B/B~~
 d. ~~V/Y~~

5. Kata raja dalam aksara kangga di tuliskan menjadi?
 a. ~~A/B~~
 b. ~~V/M~~
 c. ~~V/M~~
 d. ~~A/B~~

Pilihlah dibawah ini yang termasuk kata leja
 a. ~~A/B~~
 b. ~~V/M~~
 c. ~~V/M~~
 d. ~~V/M~~

7. Susun lah kata kata dibawah ini menjadi benar
 a. ~~2-3-1~~
 b. ~~1-2-3~~
 c. ~~3-1-2~~
 d. ~~2-1-3~~

Pilihlah dibawah ini yang termasuk kata benda
 a. ~~V/M~~
 b. ~~A/B~~
 c. ~~A/B~~
 d. ~~A/B~~

8. Susunlah kata kata di bawah ini menjadi benar
 a. ~~2-1-2-3~~
 b. ~~1-3-2-4~~
 c. ~~3-2-4-1~~
 d. ~~4-1-3-2~~

6. Pilihlah dibawah ini yang termasuk kata leja
 a. ~~A/B~~
 b. ~~V/M~~
 c. ~~V/M~~
 d. ~~V/M~~

9. Kalimat di bawah ini menjelaskan tentang
 a. ~~A/B~~
 b. ~~V/M~~
 c. ~~V/M~~
 d. ~~V/M~~

Gambar mana yang menunjukkan aktivitas pada kalimat dibawah ini
~~A/B~~ ~~V/M~~ ~~V/M~~ ~~V/M~~

- 
- 
- 
- 

2. Liona Dwi Putri

Nama : Liana Dwi Putri
 Kelas/tema : W/2.Cd.11
 Hari/Tanggal : Sabtu
 Waktu : 07.30 - 09.15

Petunjuk pengerjaan

- Bacalah dan sebelum anda mengerjakan soal
- Periksa dan bacalah soal soal dengan teliti sebelum anda mengerjakan
- Apabila ada soal yang kurang jelas, minilah pernyataan kepada pengawas
- Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
- Periksalah kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas

PILIHAN GANDA

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Kata Kerasi dalam aksara kaganga di tulis menjadi? Apa Bahasa rejang benda tersebut dalam aksara kaganga?

a. ᮊᮧᮒ	x. ᮊᮧᮒ
x. ᮊᮧᮒ	b. ᮊᮧᮒ
c. ᮊᮧᮒ	c. ᮊᮧᮒ
d. ᮊᮧᮒ	d. ᮊᮧᮒ

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



3. Kata meja dalam aksara kaganga di tulis menjadi?

x. ᮊᮧᮒ	x. ᮊᮧᮒ
x. ᮊᮧᮒ	b. ᮊᮧᮒ
c. ᮊᮧᮒ	c. ᮊᮧᮒ
d. ᮊᮧᮒ	d. ᮊᮧᮒ

Pilihlah dibawah ini yang termasuk kata lujes

a. ᮊᮧᮒ	3. Susunlah kata kata dibawah ini menjadi benar!
b. ᮊᮧᮒ	$\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$
x. ᮊᮧᮒ	a. 2-3-1
d. ᮊᮧᮒ	b. 1-2-3
	x. 3-1-2
	d. 2-1-3

Pilihlah dibawah ini yang termasuk kata benda

a. ᮊᮧᮒ	4. Susunlah kata kata di bawah ini menjadi benar!
b. ᮊᮧᮒ	$\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$
c. ᮊᮧᮒ	a. 2-1-2-3
x. ᮊᮧᮒ	x. 1-3-2-4
	c. 3-2-4-1
	d. 4-1-3-2

Pilihlah dibawah ini yang termasuk kata lujes

a. ᮊᮧᮒ	5. Kalimat di bawah ini menjadikan tentang
b. ᮊᮧᮒ	$\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$
c. ᮊᮧᮒ	x. Anak yang sedang membaca
x. ᮊᮧᮒ	b. Guru yang sedang mengobrol
	c. Anak yang sedang menulis
	d. Anak yang sedang menyanyi

10. Gambar mana yang menunjukkan aktivitas pada kalimat dibawah ini

$\frac{1}{2} \times \frac{3}{4} = \frac{3}{8}$

a. 
x. 
c. 
d. 

Lampiran 13 Kegiatan Pre-Test



Lampiran 14 Kegiatan pendahuluan pembelajaran



Lampiran 15 Kegiatan pembelajaran inti



Lampiran 16 Kegiatan Posttest